

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATERI TEMATIK SISWA KELAS IV  
MIN 22 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MUHAMMAD IHSAN  
NIM. 170209120**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023/1445H**

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATERI TEMATIK SISWA KELAS IV  
MIN 22 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi Untuk Mememperoleh Gelar Sarjana S-1  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**MUHAMMAD IHSAN**  
**NIM. 170209120**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Salma Hayati, S.Ag., M.Ed.**

**NIP. 197503132007012025**

Pembimbing II,



**Svahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd.**

**NIP. 198104282009101002**

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATERI TEMATIK SISWA KELAS IV  
MIN 22 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

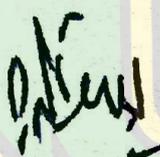
Pada Hari/Tanggal

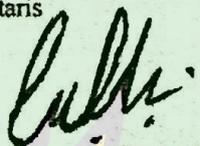
Senin, 11 Desember 2023 M  
27 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

  
Salma Hayati, S.Ag., M.Ed.  
NIP. 197503132007012025

  
Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 198104282009101002

Penguji I

Penguji II

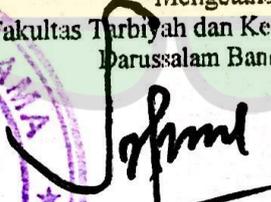
  
Dr. Azhar, M.Pd.  
NIP. 196812121994021002

  
Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 198410012015032005

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 197301021997031003



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ihsan  
NIM : 170209120  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tematik Siswa Kelas IV MIN 22 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahawa dalam penelitian skripsi, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Ihsan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth.  
Ketua Prodi PGMI  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Ihsan  
NIM : 170209120  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATERI TEMATIK SISWA KELAS IV MIN 22  
ACEH BESAR  
Pembimbing 1 : Salma Hayati, S.Ag., M.Ed  
Pembimbing 2 : Irwandi, S.Pd.I., M.A.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Kamis tanggal 7 bulan Desember tahun 2023 dengan nomor Paper ID 2250883421 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 30 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 7 Desember 2023  
Admin TURNITIN  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A/n.

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.  
NIP 19930624 202012 1 016

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Ihsan  
Nim : 170209120  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV MIN 22 Aceh Besar  
Pembimbing I : Salma Hayati,S.Ag., M.Ed.  
Pembimbing II : Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd.  
Kata Kunci : *Discovery Learning*, Hasil Belajar

Penelitian ini dilakukan di MIN 22 Aceh Besar yang dilatarbelakangi oleh kurangnya variasi dalam memilih model pembelajaran di sekolah. Proses belajar mengajar hanya menggunakan buku ajar. Maka dengan adanya penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik dapat membantu guru untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap penerapan model *Discevery Learning* pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIN 22 Aceh Besar. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui dua siklus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi dan soal tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 77% dengan kategori baik dan siklus II meningkat menjadi 97,27% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 70,5% dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 93,91% dengan kategori sangat baik. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 61,29% dengan kategori baik, dan pada siklus II meningkat menjadi 96,77% dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 22 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kepada Allah Subhanallahuwata'ala, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang tidak dapat terukur, sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Discovery Learning Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tematik Siswa Kelas IV MIN 22 Aceh Besar”** dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam yang telah mewariskan Al-qur'an dan sunahnya yang selalu dijadikan suri tauladan. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dari masa ke masa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bisa terwujud atas bantuan dari beberapa pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan Do'a, motivasi, semangat, pengorbanan dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag, M.Ed, Ph.D selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para wakil dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.

3. Bapak Mawardi, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para staf yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Salma Hayati, S.Ag., M.E.d. selaku pembimbing I yang senantiasa dengan ikhlas dalam meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II yang sudi kiranya telah membantu saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam memberi bimbingan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Badriah, S.Ag selaku kepala sekolah MIN 22 Aceh Besar yang telah membukakan pintu kepada saya untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
7. Yuniska Suzerra, S.Pd selaku sahabat saya yang selalu memberi dukungan dan semangat selama kuliah hingga penyusunan skripsi.

Dengan penulisan skripsi ini, semoga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki di masa yang akan datang.

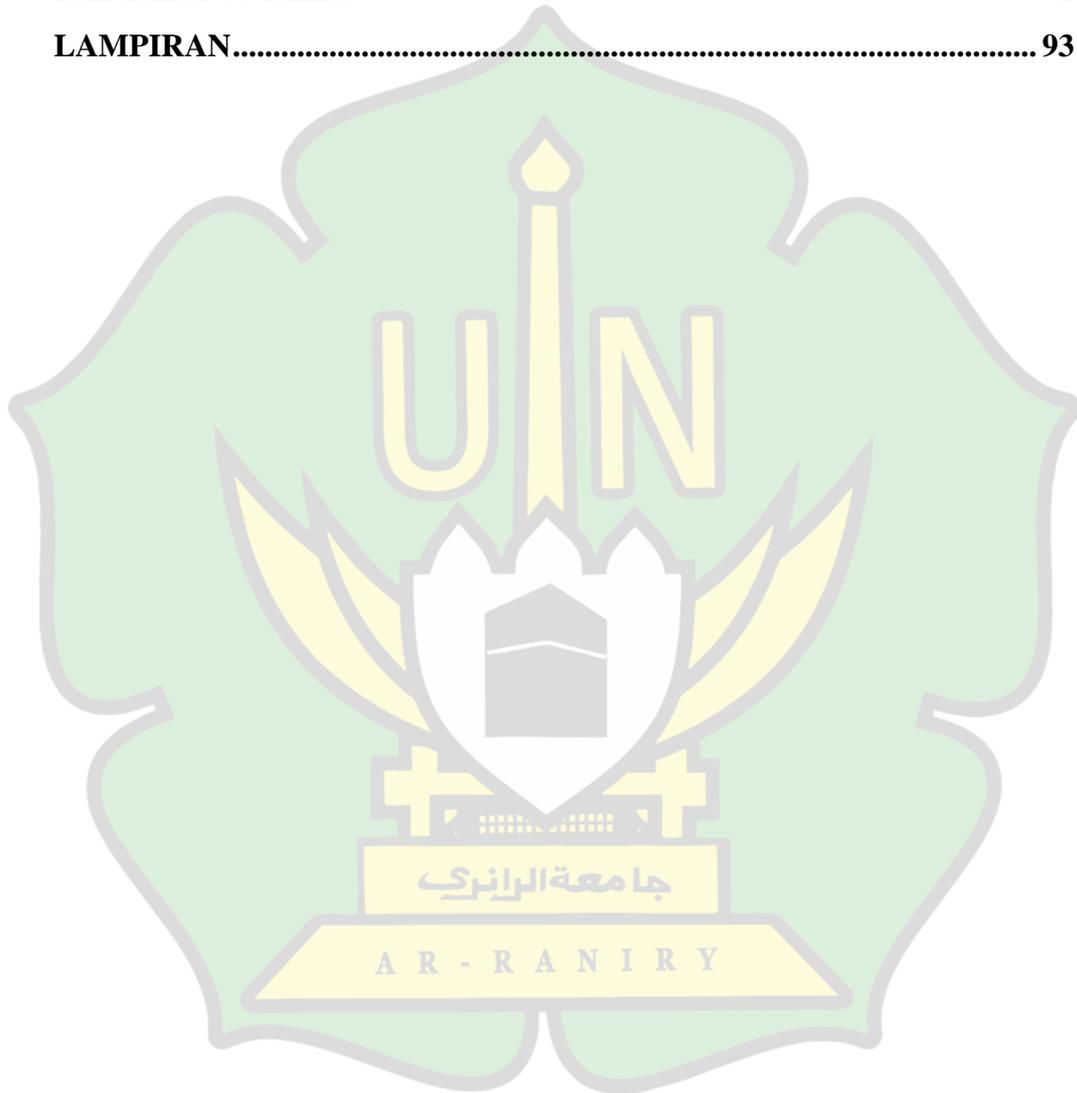
Banda Aceh, 11 Desember 2023

Muhammad Ihsan

## DAFTAR ISI

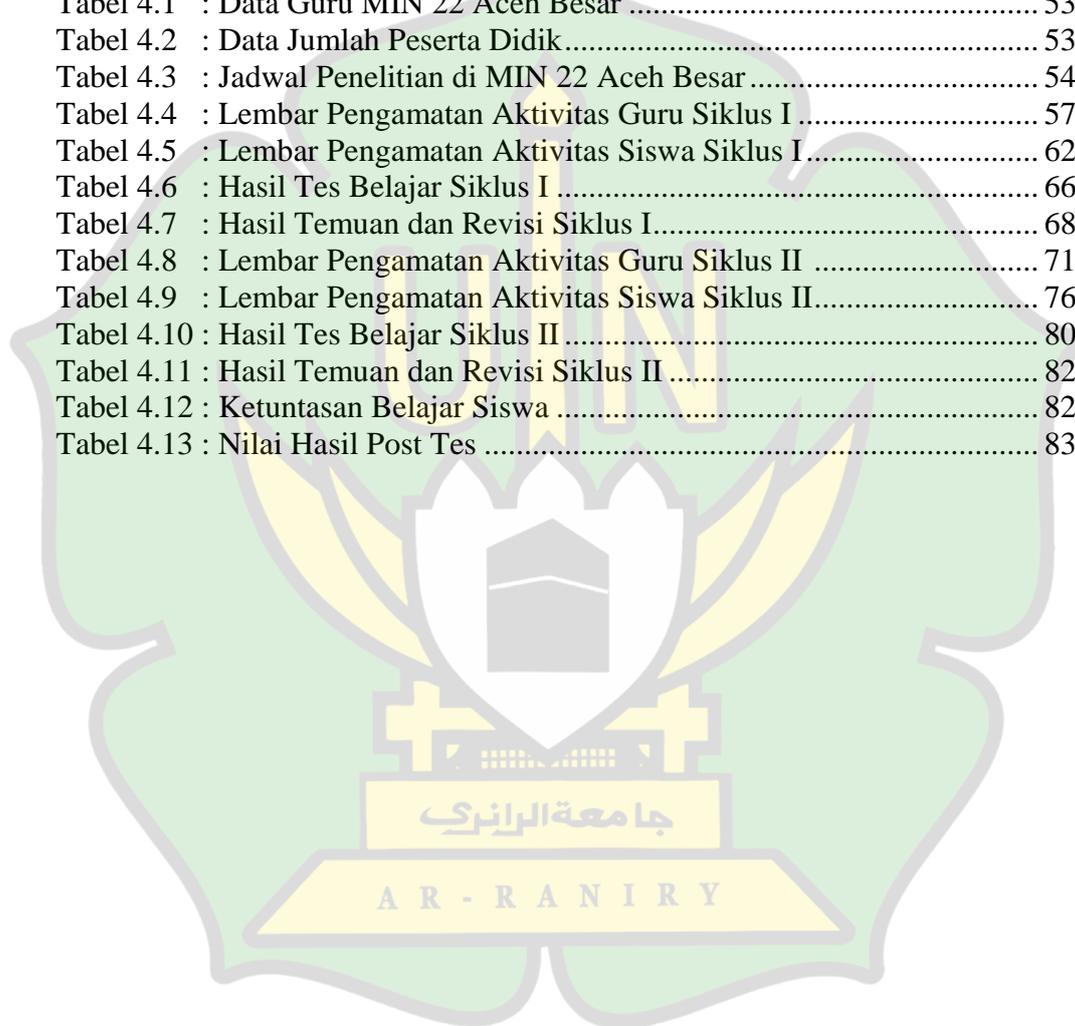
<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>LEMBAR KETERANGAN LULUS PLAGIASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Definisi Operasional.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Model Discovery Learning .....	7
1. Pengertian Model Discovery Learning .....	7
2. Ciri-ciri model Discovery Learning .....	8
3. Langkah-langkah model Discovery Learning.....	10
4. Kelebihan Model Discovery Learning .....	13
5. Kekurangan Model Discovery Learning .....	15
B. Hasil Belajar .....	16
1. Pengertian Hasil Belajar.....	16
2. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
C. Pembelajaran Tematik.....	21
D. Kajian Terdahulu.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	25
B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian.....	26
C. Desain Penelitian .....	27
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54

C. Pembahasan.....	84
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kisi-Kisi Lembar Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I .....	31
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Lembar Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II .....	35
Tabel 3.3	: Kisi-Kisi Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus I.....	40
Tabel 3.4	: Kisi-Kisi Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II.....	43
Tabel 3.5	: Kriteria Penilaian Skor Aktivitas Guru.....	50
Tabel 3.6	: Kriteria Penilaian Skor Aktivitas Siswa .....	51
Tabel 3.7	: Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	52
Tabel 4.1	: Data Guru MIN 22 Aceh Besar .....	53
Tabel 4.2	: Data Jumlah Peserta Didik.....	53
Tabel 4.3	: Jadwal Penelitian di MIN 22 Aceh Besar .....	54
Tabel 4.4	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I .....	57
Tabel 4.5	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	62
Tabel 4.6	: Hasil Tes Belajar Siklus I .....	66
Tabel 4.7	: Hasil Temuan dan Revisi Siklus I.....	68
Tabel 4.8	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	71
Tabel 4.9	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	76
Tabel 4.10	: Hasil Tes Belajar Siklus II .....	80
Tabel 4.11	: Hasil Temuan dan Revisi Siklus II .....	82
Tabel 4.12	: Ketuntasan Belajar Siswa .....	82
Tabel 4.13	: Nilai Hasil Post Tes .....	83



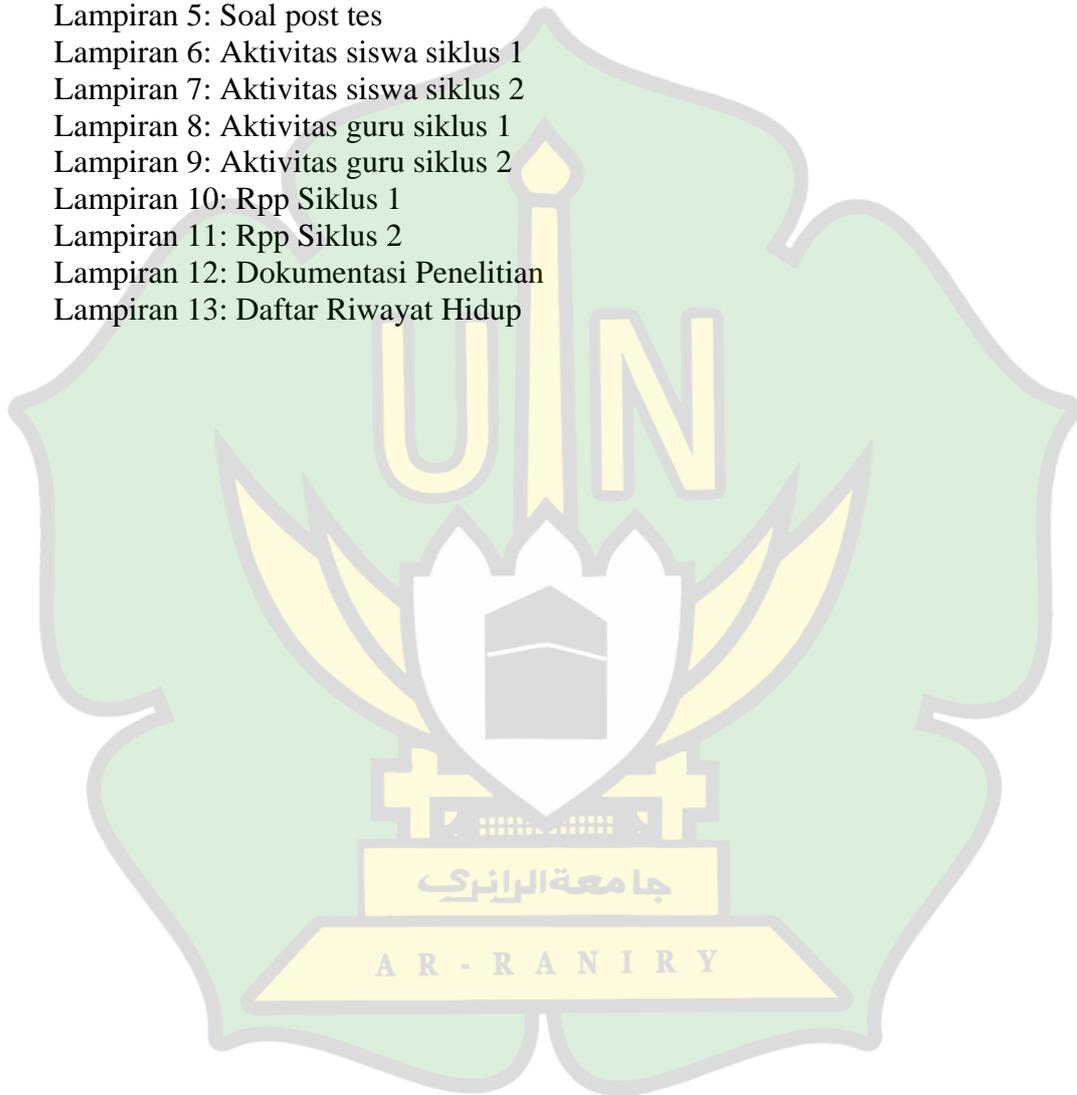
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Siklus pelaksanaan penelitian .....	28
Gambar 4.1 : Grafik peningkatan hasil belajar .....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
- Lampiran 2: Surat Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 3: Soal siklus 1
- Lampiran 4: Soal siklus 2
- Lampiran 5: Soal post tes
- Lampiran 6: Aktivitas siswa siklus 1
- Lampiran 7: Aktivitas siswa siklus 2
- Lampiran 8: Aktivitas guru siklus 1
- Lampiran 9: Aktivitas guru siklus 2
- Lampiran 10: Rpp Siklus 1
- Lampiran 11: Rpp Siklus 2
- Lampiran 12: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13: Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan baru sehingga terjadinya perubahan tingkah laku baik dari segi pengetahuan, sikap, ataupun keterampilan. Proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar pada saat ini adalah kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas IV.<sup>1</sup> Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan keseimbangan kemampuan yang berupa aspek sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik) dan pengetahuan (kognitif).<sup>2</sup>

Untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, maka dibutuhkan peran guru dalam mengelola pembelajaran agar terjadi peningkatan pengetahuan dan perubahan tingkah laku pada peserta didik. Gage dan Berliner dalam jurnal Askhabul Kirom menyatakan bahwa, ada tiga fungsi utama guru dalam pembelajaran, yaitu sebagai perencanaan (*planner*), pelaksanaan dan pengelolaan (*organizer*) dan penilaian (*evaluator*).

Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam mengelola pembelajaran yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran. Model

---

<sup>1</sup> Syerviayana, "Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4 (3), 2020, h. 2084.

<sup>2</sup> Latifah Hanum, *Perencanaan Pembelajaran*, (Banda Aceh:Syiah Kuala University Press, 2017), h.3.

pembelajaran adalah salah satu cara atau langkah yang digunakan oleh guru yang bertujuan untuk membantu siswa agar tercapai tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

Bedasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 21 November 2022 kelas IV MIN 22 Aceh Besar, peneliti menemukan masalah dalam proses pembelajaran, bahwa guru masih kurang bervariasi dalam memilih model dalam pembelajaran. Guru hanya menggunakan cara konvensional pada saat mengajar yaitu hanya menggunakan metode *cooperative learning* sehingga siswa cenderung pasif bahkan tidak sepenuhnya paham tentang pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>4</sup> Penggunaan metode *cooperative learning* secara terus menerus menyebabkan siswa merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa hanya mendengarkan dan mencatat pembelajaran yang disampaikan tanpa adanya keterlibatan siswa yang membuat mereka aktif selama proses pembelajaran.

Oleh karena itu penulis menawarkan solusi yaitu penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran *Discovery Learning* selama proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Karena dengan penerapan *Discovery Learning* akan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dengan mengeluarkan gagasan-gagasan dalam memecahkan masalah sehingga akan mempengaruhi siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

---

<sup>3</sup> Witri Lestari, "Efektivitas Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Sap*, 2 (1),2017, h. 6

<sup>4</sup> Hasil pengamatan dan wawancara tanggal di kelas IV MIN 22 Aceh Besar

Menurut Erwin *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk menemukan sendiri konsep-konsep pengetahuannya.<sup>5</sup> Menurut Nawir dan Darmawati, *Discovery Learning* merupakan model pengembangan cara belajar aktif dengan mendapatkan dan mengkaji sendiri maka hasil yang didapatkan bisa terus diingat.<sup>6</sup> Menurut Susana, model *Discovery Learning* merupakan suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan lama dalam ingatan, tidak akan mudah untuk dilupakan oleh siswa.<sup>7</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan dan hasil observasi tersebut, maka penulis tertarik membuat sebuah penelitian sebagai tugas akhir dengan judul **“Penerapan Model Discovery Learning Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tematik Siswa Kelas IV MIN 22 Aceh Besar”**.

---

<sup>5</sup> Try Miftahul Jannah, “Penerapan Pendekatan Discovery Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)”, *Journal Of Basic Education*, Vol. 3, No.1. 2020. h. 137.

<sup>6</sup> Nawir dan Darmawati. *Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Erlangga, 2022), h. 22.

<sup>7</sup>Susana, *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Interaktif*, (Bandung: Anngota IKAPI, 2019), h. 16.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru pada penerapan model *discovery* dalam pembelajaran tematik di MIN 22 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada penerapan model *discovery* dalam pembelajaran tematik di MIN 22 Aceh Besar ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada penerapan model *discovery* dalam pembelajaran tematik di MIN 22 Aceh Besar?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru pada penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran tematik di MIN 22 Aceh Besar.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa pada penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran tematik di MIN 22 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran tematik di MIN 22 Aceh Besar.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat memperkaya model pembelajaran, sehingga menjadi acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tematik.

2. Bagi peneliti untuk dapat memperluas wawasan dan pengetahuan untuk penelitian tindakan kelas dimasa yang akan datang.
3. Bagi siswa untuk dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman perlu kiranya penulis membatasi istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu:

#### **1. Model *Discovery Learning***

Model *discovery learning* adalah proses belajar yang tidak diberikan keseluruhan melainkan melibatkan siswa untuk mengorganisasi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan masalah.<sup>8</sup> Adapun pengertian lain model *discovery* merupakan model yang mengarahkan siswa menemukan konsep melalui berbagai informasi atau data yang di peroleh melalui pengamatan atau percobaan.<sup>9</sup>

#### **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>10</sup> Hasil belajar dalam penelitian ini ialah tingkat keberhasilan atau kemampuan siswa setelah mempelajari materi pelajaran yang

---

<sup>8</sup> Nabila Yuliana, "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 2 (1), 2018, h. 29.

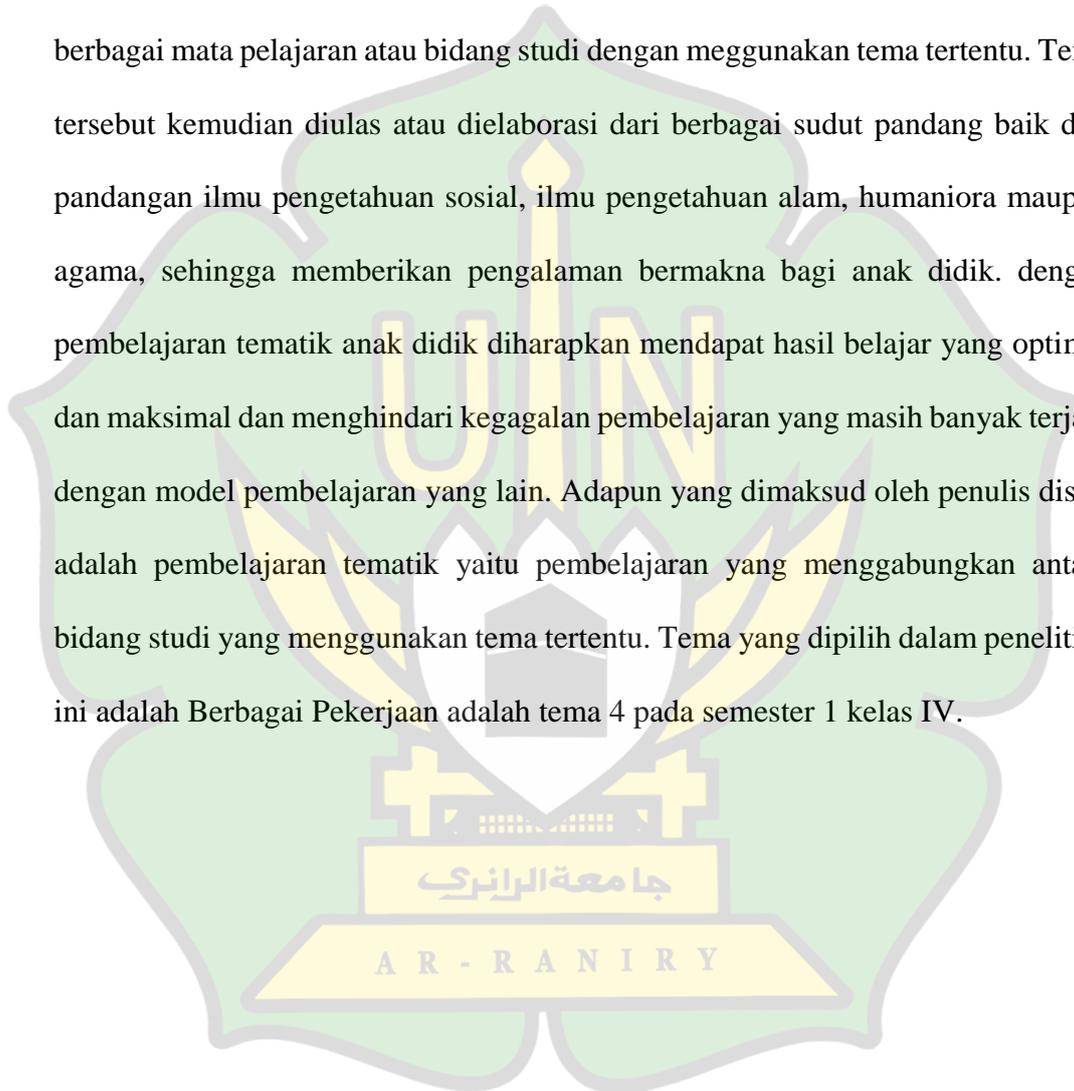
<sup>9</sup> Nicen Irma Cintia, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32 (1), No 1, 2018, h. 30.

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta, PT Kharisma putra utama, 2013), h.5

diperoleh siswa melalui kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery*.

### 3. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Tema tersebut kemudian diulas atau dielaborasi dari berbagai sudut pandang baik dari pandangan ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, humaniora maupun agama, sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi anak didik. dengan pembelajaran tematik anak didik diharapkan mendapat hasil belajar yang optimal dan maksimal dan menghindari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran yang lain. Adapun yang dimaksud oleh penulis disini adalah pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan antara bidang studi yang menggunakan tema tertentu. Tema yang dipilih dalam penelitian ini adalah Berbagai Pekerjaan adalah tema 4 pada semester 1 kelas IV.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Model Discovery Learning

#### 1. Pengertian Model *Discovery Learning*

Menurut Farhatani Dalam jurnal Mona Ekawati menyatakan bahwa, Model Pembelajaran *Discovery Learning* adalah salah satu model pembelajaran khususnya menyangkut keterampilan guru dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola sistem pembelajaran sehingga guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menggairahkan dan memiliki keterampilan hidup.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Ridwan yang di kutip oleh Try Miftahul Jannah menyatakan bahwa, *Discovery Learning* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Menurut Erwin dalam Try Miftahul Jannah, *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk menemukan sendiri konsep-konsep pengetahuannya.<sup>12</sup> Jadi dapat disimpulkan model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk mencari sendiri informasi yang telah mereka dapatkan dari guru bertujuan agar lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>11</sup> Mona Ekawati, “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema I siswa Kelas V”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2 (3 ), 2018, h. 362

<sup>12</sup> Try Miftahul Jannah, “Penerapan Pendekatan *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)”, *Journal Of Basic Education*. 3 (1),. 2020. h. 137.

## 2. Ciri - Ciri Model Discovery

Menurut Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati menyatakan bahwa ciri-ciri model *discovery learning* antara lain:

- a. Tujuan utamanya adalah mengeksplorasi dan memecahkan masalah Dalam pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan siswa mampu menciptakan pengetahuan yang baru, menggabungkan pengetahuan menggeneralisasikan dalam suatu ilmu pengetahuan. Kemudian dimiliki siswa, yang menyediakan dan menunjukkan sumber informasi serta membimbing dalam mengkonstruksi pengetahuan siswa.
- b. Berpusat pada siswa siswa dituntut untuk aktif dalam menggali dan menemukan informasi dalam berbagai bentuk untuk diolah menjadi pengetahuan. Jadi dalam hal ini biarkan siswa mencari dan menggali informasi sendiri sehingga siswa dapat bertindak sebagai peneliti, penemu, dan ilmuwan.
- c. Bahan ajar berupa informasi materi yang disampaikan dalam pembelajaran *Discovery Learning* berupa informasi-informasi yang akan mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri ilmu pengetahuan.
- d. Guru berperan sebagai fasilitator dalam hal ini guru mampu memanajemen kelas untuk memfasilitasi kegiatan di mana pengetahuan baru dari siswa dan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa dapat digabungkan.

- e. Guru berperan sebagai pembimbing pembelajaran yang dimaksudkan di sini adalah dalam hal menyediakan dan menunjukkan sumber informasi serta membimbing dalam mengkonstruksi pengetahuan siswa.<sup>13</sup>

Sedangkan Menurut Nichen Irma Cintia, Ciri utama model *discovery learning* adalah:

1. Berpusat pada siswa
2. Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menghubungkan, dan menggeneralisasi pengetahuan
3. Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.<sup>14</sup>

Hardianti menyatakan bahwa, ciri-ciri utama dalam pembelajaran *Discovery Learning* :

- a. Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan
- b. Berpusat kepada siswa
- c. Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, *Teori Dan Praktik Dari Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Merapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2018), h. 67-68

<sup>14</sup> Nichen Irma Cintia, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32 (1), 2018. H. 71.

<sup>15</sup> Hardianti, Rian Siputri. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dalam Tema Selalu Berhemat Energi". (Skripsi). Bandung: Universitas Pasundan. 2014. h. 23.

### 3. Langkah - Langkah Model *Discovery Learning*

Dalam setiap model pembelajaran tentunya terdapat langkah-langkah yang harus dipelajari dan diterapkan oleh guru. Hal tersebut bertujuan agar proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Penyusunan dalam langkah ini pada dasarnya memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, penyusunan ini perlu dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran.

Berikut adalah langkah-langkah model *Discovery Learning* menurut Darmanto Priyoutomo yaitu:

1. Guru memberi informasi permasalahan
2. Pemahaman struktur/ ide oleh siswa
3. Pemecahan masalah dengan menemukan sendiri,
4. Menyodorkan pertanyaan kepada siswa sampai pada idenya sendiri
5. Mendeskripsikan.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Bruner dan Mutmainna menyatakan bahwa, langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode *Discovery Learning* yaitu:

- a. Simulation. Guru mulai bertanya dengan mengajukan persoalan atau menyuruh peserta didik untuk membaca atau mendengarkan uraian yang memuat permasalahan.

---

<sup>16</sup> Darmanto Priyoutomo, "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tentang CiriCiri Makhluk Hidup Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning*", *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*. 1 (1). 2017, h. 10.

- b. Problem statement. Peserta didik diberikan kesempatan mengidentifikasi berbagai permasalahan. Permasalahan yang dipilih harus menarik dan fleksibel untuk dipecahkan, permasalahan yang dipilih tersebut harus dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau hipotesis, yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pernyataan yang diajukan.
- c. Data collection. Untuk menjawab pernyataan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, dengan cara membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri, dan sebagainya.
- d. Data processing. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.
- e. Verification atau pembuktian. Berdasarkan hasil pengolahan data dan tafsiran atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, terbukti atau tidak.
- f. Generalization. Tahap selanjutnya berdasarkan hasil verifikasi tadi, peserta didik belajar menarik kesimpulan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Mutmainna, "Komparasi Hasil Belajar Fisika Melalui Metode Discovery Learning Dan Assignment And Recitation", *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3 (1), 2015, h. 47-48.

Menurut Sinambela dalam jurnal Nabila Yuliana menyatakan bahwa, langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran *Discovery learning* yaitu:

- a. Pertama, Stimulation (pemberian rangsangan). Peserta didik diberikan permasalahan di awal sehingga peserta didik bingung yang kemudian menimbulkan keinginan untuk menyelidiki hal tersebut. Pada saat itu guru sebagai fasilitator dengan memberikan pertanyaan, arahan membaca teks, dan kegiatan belajar terkait *Discovery Learning*
- b. Kedua, problem statement (pernyataan/ identifikasi masalah). Tahap kedua dari pembelajaran ini adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah)
- c. Ketiga, data collection (Pengumpulan Data), berfungsi untuk membuktikan terkait pernyataan yang ada sehingga siswa berkesempatan mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai, membaca sumber belajar yang sesuai, mengamati objek terkait masalah, wawancara dengan nara sumber terkait masalah, melakukan uji coba mandiri.
- d. Keempat, data processing (Pengolahan Data), merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang sebelumnya telah didapat oleh siswa. Semua informasi yang didapatkan semuanya diolah pada tingkat kepercayaan tertentu.

- e. Kelima, verification (Pembuktian) yaitu kegiatan untuk membuktikan benar atau tidaknya pernyataan yang sudah ada sebelumnya. yang sudah diketahui, dan dihubungkan dengan hasil data yang sudah ada.
- f. Keenam, generalization (menarik kesimpulan/generalisasi).

Tahap ini adalah menarik kesimpulan dimana proses tersebut menarik sebuah kesimpulan yang akan dijadikan prinsip umum untuk semua masalah yang sama Berdasarkan hasil maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.<sup>18</sup>

#### 4. Kelebihan Model *Discovery Learning*

Penggunaan model pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan di masing-masing aspek. Kelebihan model pembelajaran *Discovery Learning* menurut Hosnan antara lain adalah:

- a. Membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif, usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini
- b. Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah
- c. Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal nya dan motivasi sendiri
- d. Berpusat pada peserta didik dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan – gagasan
- e. Peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide- ide lebih baik.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Nabila Yuliana, “Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2 (1), 2018, H. 23.

<sup>19</sup> Hosnan, M, *Pendekatan Saintifik Dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2016), h. 287.

Sedangkan menurut Mutmainna kelebihan metode *Discovery Learning* antara lain :<sup>20</sup>

- a. Membantu siswa untuk mengembangkan, mempersiapkan, serta menguasai keterampilan dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa memperoleh pengetahuan sangat pribadi / individual sehingga dapat kokoh mendalam tertinggal dalam jiwa siswa tersebut.
- c. Membangkitkan gairah belajar siswa.
- d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- e. Memperkuat dan menambah kepercayaan diri siswa.

Menurut Nabila Yuliana Kelebihan pada model *Discovery Learning* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif
- b. Model ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri
- c. Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa, karena unsur berdiskusi
- d. Mampu menimbulkan perasaan senang dan bahagia karena siswa berhasil melakukan penelitian

---

<sup>20</sup> Mutmainna, “Komparasi Hasil Belajar Fisika Melalui Metode Discovery Learning Dan Assignment And Recitation”, *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3 (1), 2015, h. 47.

- e. Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu- raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, model *Discovery Learning* melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses belajar, serta peserta didik langsung belajar secara abstrak, tidak hanya mendengar penjelasan dari guru atau mengerjakan latihan, siswa juga dilatih untuk berfikir kritis guna untuk memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran.

### 5. Kekurangan Model *Discovery Learning*

Kelebihan model pembelajaran tentunya tidak terlepas dari kekurangannya yang dapat ditemukan setelah proses pembelajaran dilakukan. Berikut merupakan kekurangan dari model *Discovery Learning* menurut Mutmainna antara lain :

1. Pada siswa harus ada kesiapan dan kematangan mental, memiliki keberanian dan keinginan yang kuat untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik.
2. Bila kelas terlalu besar penggunaan metode ini akan kurang efektif. Membutuhkan waktu yang relatif lama dibandingkan dengan metode belajar menerima.<sup>22</sup>

Sementara menurut Kemendikbud yang dikutip dalam jurnal Nabila Yuliana menyatakan bahwa kekurangan model *Discovery Learning* adalah :

<sup>21</sup> Nabila Yuliana, "Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2 (1), 2018. h. 22.

<sup>22</sup> Mutmainna, "Komparasi Hasil Belajar Fisika Melalui Metode *Discovery Learning* Dan Assignment And Recitation" .....h.48.

1. Model ini menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. Bagi siswa yang kurang memiliki kemampuan kognitif yang rendah akan mengalami kesulitan dalam berfikir abstrak atau yang mengungkapkan hubungan antara konsep konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi.
2. Model ini tidak cukup efisien untuk digunakan dalam mengajar pada jumlah siswa yang banyak hal ini karena waktu yang dibutuhkan cukup lama untuk kegiatan menemukan pemecahan masalah.
3. Harapan dalam model ini dapat terganggu apabila siswa dan guru telah terbiasa dengan cara lama.
4. model pengajaran *Discovery Learning* ini akan lebih cocok dalam mengembangkan pemahaman, namun aspek lainnya kurang mendapat perhatian.<sup>23</sup>

Berdasarkan kekurangan model *Discovery Learning* yang di paparkan di atas dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* membutuhkan waktu yang tidak sedikit, untuk hasil yang maksimal model *Discovery Learning* ini membutuhkan banyak waktu. serta pemikiran anak berbeda-beda, model ini melatih peserta didik agar berfikir kritis serta mampu memecahkan masalah dan hal itu tidak semua peserta didik mampu dalam hal tersebut.

---

<sup>23</sup> Nabila Yuliana. "Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar".....,h. 23

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah adanya kegiatan belajar melalui berbagai macam usaha untuk memperoleh prestasi yang optimal. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha yang dilakukan secara sistematis yang mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Dymiyati dan Mudjiono dalam buku Fajri Ismail berpendapat bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran di mana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala.<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar merupakan suatu pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah.

### **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah :

---

<sup>24</sup> Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), h. 38.

### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul atau bersumber dari dalam diri manusia. Faktor dalam diri manusia seperti kesehatan, intelegensi, minat, dan motivasi.<sup>25</sup> Apabila salah satu dari faktor internal itu tidak lemah, maka hasil belajar yang ingin dicapai peserta didikpun bisa optimal. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi dua hal, yaitu faktor kesehatan dan faktor keadaan panca indera. Sebagaimana kita ketahui bahwa belajar salah satu aktivitas secara langsung. Sehat berarti dalam keadaan baik, segenap badan beserta bagian bagiannya bebas dari penyakit.

Proses belajar akan terganggu apabila kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, ataupun ada gangguan alat indera lainnya. selain dari itu, hal lain yang perlu diperhatikan agar kelangsungan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar yakni perhatian dan kesiapan mereka dalam menerima pelajaran, karena apabila siswa tidak siap dan perhatian mereka teralihkan saat belajar, maka kesiapan mereka dalam menerima informasi akan berkurang.

Kemudian ada faktor psikologis yang sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, seperti:

- 1) Kecerdasan atau intelegensi

Intelegensi merupakan faktor dominan dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri

---

<sup>25</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Karya, 2010), h. 32.

kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.<sup>26</sup> Intelegensi mempunyai peranan yang sangat penting terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa. kemampuan tinggi pada anak, dapat memecahkan persoalan baru secara tepat, cepat dan berhasil. sebaliknya tingkat kemampuan dasar yang rendah dapat mengakibatkan murid mengalami kesulitan belajar.

## 2) Bakat

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang yang dibawa sejak lahir yang merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh siswa yang membuat kemampuannya berbeda dengan orang lain. Setiap orang memiliki bakat, dalam arti berpotensi untuk mencapai hasil belajar sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Secara global bakat mirip dengan intelegensi. Oleh karena itu seorang anak yang memiliki intelegensi tinggi disebut juga anak yang berbakat. Bakat merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Seseorang yang berbakat dalam suatu bidang tertentu akan dapat mencapai hasil belajar yang tinggi dalam bidang itu.

## 3) Minat

Di samping bakat, minat juga menentukan sukses atau gagalnya seorang siswa dalam mencapai hasil belajar di sekolah. minat seorang siswa dalam suatu pelajaran dapat mempengaruhi pada kualitas pencapaian hasil belajarnya. minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan datang dari dalam hati.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 52.

<sup>27</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 56.

Kurangnya minat dalam belajar, maka dapat menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya dan akhirnya akan menghambat kemajuan studinya.

#### 4) Motivasi

Motivasi adalah daya penggerak dari luar dan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar yang besar hendaknya dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar. Dengan adanya motivasi yang kuat, seseorang akan lebih giat dalam belajar demi memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

#### **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Munandar mengatakan “Pada umumnya faktor eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat”.<sup>28</sup>

##### 1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat, juga di mana siswa dilahirkan, dibesarkan dan pertama kali diberi pendidikan. Oleh karena itu, segala sesuatu yang ada di lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam tiap pembelajaran dan dalam hal ini termasuk di dalamnya cara orang mendidik, suasana keluarga, dan keadaan ekonomi.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Munandar S. C Utami, *Mengembangkan Bakat Dari Kreativitas Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), H. 102.

<sup>29</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan ...*, H. 56.

## 2) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan yang sangat menentukan hasil belajar siswa. Karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk dapat belajar lebih giat. Sebaliknya lingkungan sekolah yang kurang baik dapat mengurangi semangat siswa dalam belajar. Pada dasarnya baik buruknya suatu lingkungan sekolah tergantung pada metode mengajar, kurikulum, bahan yang diajarkan, pengajar, sarana dan prasarana. Semua berkaitan dengan sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran serta membantu terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yang akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

## 3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan suatu organisasi manusia yang saling berhubungan satu sama lain. Pengaruh masyarakat terhadap hasil belajar anak sangat berpengaruh, di samping pengaruh orang tua dan guru. hal ini terjadi karena pendidikan bukanlah tanggung jawab orang tua dan pemerintah saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dalam lingkungan masyarakat di mana anak tersebut berada.

## **C. Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Tema tersebut kemudian diulas atau dielaborasi dari berbagai sudut pandang baik dari pandangan ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, humaniora

maupun agama, sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi anak didik. Dengan pembelajaran tematik anak didik diharapkan mendapat hasil belajar yang optimal dan maksimal dan menghindari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran yang lain. 1. Materi Pembelajaran Tema 4 Berbagai Pekerjaan dan subtema 1 Jenis-jenis pekerjaan dan subtema 2 Pekerjaan Disekitarku adalah semester 1 kelas IV. Peneliti menggunakan model Discovery dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang terdiri dari 3 pelajaran yaitu IPA, IPS dan Bahasa Indonesia.

#### **D. Kajian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Pertama, Hasil review jurnal dari Fitrianingtyas tahun 2017 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02”. Hasil yang didapat yaitu pada kondisi awal, ketuntasan hasil belajar siswa pada penelitian ini diperoleh dari total jumlah siswa sebanyak 26 siswa hanya 11 siswa (44%) yang mencapai KKM,. Karena masih rendahnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa maka diterapkan model Discovery

Learning pada siklus I sehingga hasil yang yang didapat mencapai KKM ada 15 siswa (56%). Setelah dilakukan siklus I, peneliti melakukan kembali penerapan model Discovery Learning pada siklus II sehingga hasil yang didapat meningkat hingga mencapai ada 24 siswa (88%).

Kedua, Hasil review jurnal dari maharani tahun 2017 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”. Hasil yang didapat yaitu pada penelitian ini terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa dimana pada kondisi awal, persentase ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh 55%. Karena masih rendahnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa maka diterapkan model Discovery Learning siklus I, sehingga hasil belajar siswa meningkat pada siklus ini 72%. Setelah melakukan siklus I, maka peneliti melakukan kembali penerapan model Discovery Learning pada siklus II dengan ketuntasan hasil belajar siswa meningkat 90%.

Ketiga, hasil review jurnal dari Bichar tahun 2019 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Materi Perpindahan Energi Panas Menggunakan Model Discovery Learning Pada Kelas V B SDN Ngaglik 01 Kota Batu”. Hasil yang didapat yaitu pada pra siklus persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada penelitian ini diperoleh 38,5%. Karena masih rendahnya persentase hasil belajar siswa maka diterapkan model *Discovery Learning* pada siklus I, sehingga pada siklus ini persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat mencapai 57,7%. Setelah dilakukan siklus I, maka peneliti melakukan kembali penerapan model

Discovery Learning pada siklus II dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat hingga mencapai 76,9%.

Keempat, hasil review jurnal dari Setiani tahun 2019 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tema 6 Dengan Model *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Cebongan 02 Salatiga”. Hasil yang didapat yaitu pada pra siklus persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada penelitian ini diperoleh yaitu 31,81% . Karena masih rendahnya persentase hasil belajar siswa maka diterapkan model *Discovery Learning* pada siklus I, sehingga pada siklus ini persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat mencapai yaitu 63,7%. Setelah dilakukan siklus I, maka peneliti melakukan kembali penerapan model *Discovery Learning* pada siklus II dengan hasil belajar siswa meningkat hingga mencapai yaitu 90,9%.

Kelima, hasil review jurnal dari Setyaningsih tahun 2020 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model *Discovery Learning* Siswa Kelas V SD Negeri Slarang 01 Tahun 2019”. Hasil yang didapat yaitu pada kondisi awal, presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah 23,52%. Karena masih rendahnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa maka diterapkan model *Discovery Learning* pada siklus I sehingga persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat pada siklus ini mencapai 47,05%. Setelah dilakukan siklus I, peneliti melakukan kembali penerapan model *Discovery Learning* pada siklus II persentase ketuntasan meningkat hingga mencapai 82,35%

Dari beberapa penelitian di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* pada dasarnya menunjukkan pengaruh yang positif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti di kelas nyata atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu di dalam kelas<sup>30</sup>

Arikunto menjelaskan pengertian PTK lebih sistematis yaitu:

1. Penelitian adalah kejadian mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan atauran atau metodologi tertentu untuk menemukan data yang akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.
2. Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam PTK gerakan ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok siswa yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

---

<sup>30</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 44.

Dari ketiga penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian dengan melakukan perencanaan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan, yang dimaksud kelas dalam PTK adalah tempat terjadinya proses belajar mengajar.<sup>31</sup>

Berdasarkan analisis terhadap masalah yang ada, maka penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan empat fase yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan. Walaupun demikian keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian pada akhir siklus tertentu semuanya tergantung pada hasil yang akan dicapai pada siklus terakhir. Apabila hasil yang dicapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dihentikan dan apabila belum tercapaimaka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian “penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi tematik siswa kelas IV di MIN 22 Aceh Besar” maka pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MIN 22 Aceh Besar, tepatnya di Desa Menasah Krueng, Kecamatan Ingin Jaya. Kabupaten Aceh Besar. Waktu yang digunakan peneliti yaitu pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

---

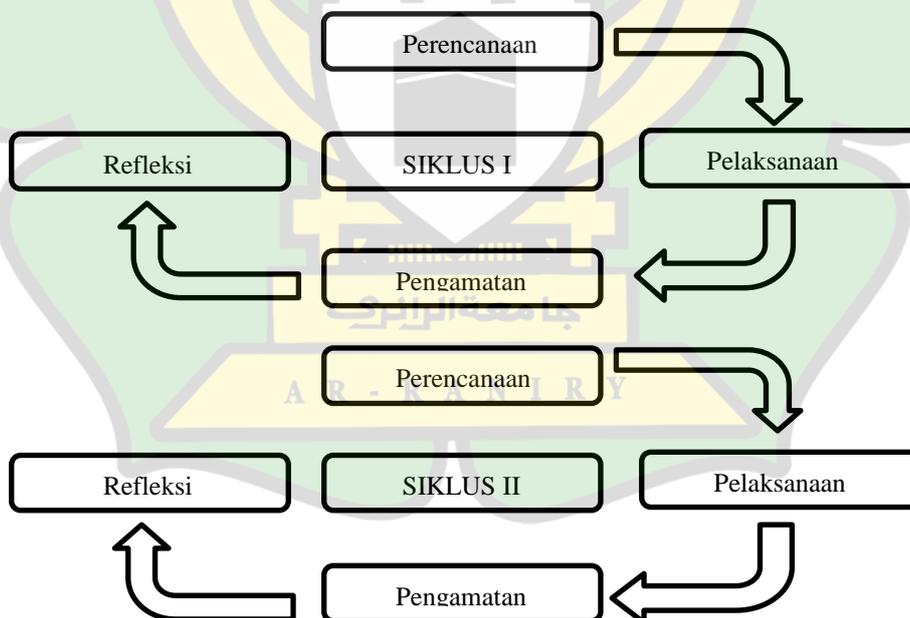
<sup>31</sup> Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 18-20

Adapun subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 22 Aceh Besar yang berjumlah 31 orang, 19 laki-laki dan 12 perempuan.

### C. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dengan bentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah dalam menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan melakukan observasi mengadakan refleksi, melakukan rancangan ulang, melaksanakan tindakan dan seterusnya. Adapun skema yang dipakai dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas<sup>32</sup>**



Dilanjutkan ke siklus berikutnya,  
apabila permasalahan belum selesai

Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

- 1) Merencanakan model *Discovery Learning* yang akan diterapkan dalam kegiatan pada pembelajaran Tematik di MIN 22 Aceh Besar.
- 2) Mengembangkan skenario pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta Didik).
- 4) RPP dan LKDP serta perangkat pembelajaran lainnya yang telah dibuat selanjutnya disampaikan kepada guru bidang studi guna untuk dipelajari, didiskusikan dan diperbaiki dengan mempertimbangkan waktu yang tersedia.
- 5) Menyusun soal-soal evaluasi pembelajaran Tematik pada Tema 4 subtema 1 dan subtema 2 kepada peserta didik.
- 6) Merencanakan pembentukan kelompok peserta didik.

#### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, pembelajaran disesuaikan dengan model yang telah direncanakan yaitu penerapan model *Discovery Learning* serta penambahan media lainnya melalui video animasi yang telah dipersiapkan guru sesuai dengan pembelajaran. Adapun langkah-langkah pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik diberi tugas untuk membacakan bacaan materi jenis-jenis pekerjaan dan sumber daya manusia
- 2) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada saat itu.

3) Guru menjelaskan menampilkan video animasi dan membagikan LKPD.

4) Guru dan siswa membuat kesimpulan atau melengkapi jawaban siswa.

c. Pengamatan

Mengamati proses penerapan model *Discovery Learning* menggunakan format observasi dan setelah mengetahui hasilnya kemudian didiskusikan dengan guru untuk memecahkan masalah yang terjadi selama tindakan.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOP.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

**2. Siklus II**

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II.

Peneliti mengamati proses penerapan model *Discovery Learning* pada tema berikutnya.

Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus pertama.
- 2) Mencari alternatif pemecahan.
- 3) Melakukan tindakan (pemberian solusi).

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini yaitu mengembangkan rencana tindakan II dengan melakukan upaya agar bisa meningkatkan semangat belajar peserta didik dengan penerapan model *Discovery Learning*.

c. Pengamatan

Peneliti mencatat bagaimana proses yang terjadi tindakan selama pembelajaran berlangsung, mendiskusikan tindakan II yang telah dilakukan, dan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon yang mungkin diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi penerapan model *Discovery Learning* pada Pembelajaran Tematik di kelas IV MIN 22 Aceh Besar.
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang telah dilakukan dan apa saja yang harus diperbaiki sehingga memperoleh hasil refleksi kegiatan yang dilakukan.

## D. Instrumen Penelitian

Wina sanjaya mengatakan bahwa “instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian”<sup>33</sup>. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Lembar Tes

Tujuan dari tes yaitu untuk mengetahui kemampuan belajar siswa terhadap pembelajaran yang telah disampaikan guru. Adapun tes hasil belajar berupa 10 soal choice, digunakan agar mengetahui hasil belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya.

### 2. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar yang digunakan untuk mengetahui aktivitas guru guna mengamati kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran, Lembar pengamatan/observasi ini diberikan langsung kepada pengamat untuk mengetahui bagaimana aktifitas guru (peneliti) ketika mengajar dengan mengisi kolom yang tersedia sesuai dengan arahan dan petunjuk. Adapun kisi-kisi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Pengamatan Aktifitas Guru Sikus 1**

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan					Kategori
		1	2	3	4	5	
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>						
	<b>Orientasi</b>						
	1. Kemampuan guru membuka pelajaran dengan salam dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar						
	2. Kemampuan guru mengecek kondisi kelas dan menyapa peserta didik						

<sup>33</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan...*,h. 84.

	<p><b>Apersepsi</b></p> <p>3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya apakah kamu tinggal di pegunungan? Di dataran rendah? Ataukah di wilayah pantai? Bagaimana jenis tumbuhan yang terdapat disana? Pekerjaan apa yang ada disana?</p>						
	<p><b>Motivasi</b></p> <p>4. Kemampuan guru menstimulus daya analisis siswa</p>						
	<p>5. Kemampuan guru memberikan soal pretest untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari</p>						
	<p>6. Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.</p>						
<b>2.</b>	<p><b>Kegiatan Inti Stimulation (Stimulasi/ rangsangan pemberian)</b></p>						
	<p>1. Kemampuan guru memperlihatkan teh yang dibawanya dan mengajukan beberapa pertanyaan:  <i>Apa manfaat teh?</i>  <i>Kira-kira dimana teh tumbuh?</i>  <i>Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen?</i>  <i>Bagaimana sikap kita dalam berkerja? Bagaimana cara melestarikan lingkungan atau tempat hidup tanaman Teh?</i>  <i>Termasuk sumber daya alam jenis apakah teh itu?</i></p>						

	2. Kemampuan guru meminta siswa menjelaskan pertanyaan yang diajukan guru						
	<b>Problem Statemen (Pertanyaan/identifikasi masalah)</b>						
	Menanya 3. Kemampuan Guru bertanya kepada siswa: Mengapa menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam penting?						
	<b>Data Collection (Pengumpulan data)</b>						
	Mengumpulkan Informasi 4. Kemampuan Guru memutar sebuah video pembelajaran tentang kegiatan upaya menjaga kelestarian sumber daya alam						
	5. Kemampuan Guru meminta siswa mencari tahu mengapa menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam penting?						
	6. Kemampuan Guru meminta siswa untuk membuat peta pemikiran tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber sumber daya alam						
	<b>Data Processing (Pengolahan Data)</b>						
	7. Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian meminta siswa agar mengerjakan LKPD tersebut bersama teman sekelompoknya						
	<b>(Pembuktian)</b>						
	8. Kemampuan Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya						
	<b>Generalization (Menarik kesimpulan/gen eralisasi)</b>						

	9. Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi.						
	9. Kemampuan Guru memberi penguatan materi.						
<b>3</b>	<b>Penutup</b>						
	1. Kemampuan guru memberikan posttest kepada siswa.						
	2. Kemampuan guru merefleksikan pembelajaran dengan bertanya						
	<i>a. Apa yang kamu pelajari hari ini?</i> <i>b. Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran hari ini?</i> <i>c. Keterampilan apa saja yang dapat kamu kuasai melalui pembelajaran hari ini?</i> <i>d. Apa yang akan kamu lakukan setelah melalui pembelajaran hari ini?</i>						
	3. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.						
	4. Kemampuan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.						
	<b>Skor yang diperoleh</b>						
	<b>Persentase</b>						

Keterangan

5= Baik Sekali

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1= Kurang Sekali

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Pengamatan Aktifitas Guru Sikus 2**

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan					Kategori
		1	2	3	4	5	
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>						
	<b>Orientasi</b> 1.Kemampuan guru membuka pelajaran dengan salam dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar						
	2. Kemampuan guru mengecek kondisi kelas dan menyapa peserta didik						
	<b>Apersepsi</b> 3.Guru melakukan apersepsi						
	<b>Motivasi</b> 4.Kemampuan guru menstimulus daya analisis siswa						
	5. Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.						
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)</b>						
	1. Kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati dan membaca cerita “Pak Welly”						
	2. Kemampuan guru mengajukan pertanyaan: Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita di atas!						

<p>Apa yang diharapkan oleh Bapak Welly?</p> <p>Mengapa Bapak Welly memiliki harapan tersebut?</p> <p>Apa yang dilakukan Bapak Welly dan siswa di sekolahnya?</p> <p>Tokoh mana yang paling kamu sukai? Mengapa?</p> <p>Apakah kamu menyukai cerita di atas? Mengapa? Bagian mana yang paling kamu sukai?</p>							
<p>3. Kemampuan Guru meminta siswa menjelaskan pertanyaan yang diajukan guru</p> <p>4. Kemampuan Guru memutar sebuah video pembelajaran tentang penggunaan teknologi saat menangkap ikan, dan menyuruh siswa mengamati video tersebut</p> <p>5. Kemampuan Guru mengajukan pertanyaan: Apakah kamu setuju dengan pengambilan ikan dengan cara diatas? Jelaskan !</p> <p>Apakah akibat buruk yang akan terjadi jika pengambilan ikan menggunakan cara diatas?</p> <p>6. Kemampuan guru menyuruh siswa berdiskusi untuk memberikan contoh pemanfaatan</p>							

	teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam 7. Kemampuan guru menyuruh Siswa mengamati gambar pada bahan ajar tentang jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa							
	<b><i>Problem Statemen</i></b> <b>(Pertanyaan/identifikasi masalah)</b>							
	Menanya 8. Kemampuan Guru bertanya kepada siswa: Kegiatan ekonomi ada yang berupa barang dan ada pula yang berupa jasa. Apakah kamu dapat menyebutkan contoh yang kamu temui di sekitarmu kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan barang dan jasa?							
	<b><i>Data Collection (Pengumpulan data)</i></b>							
	Mengumpulkan Informasi 9. Kemampuan Guru memutar sebuah video pembelajaran tentang jenis-jenis pekerjaan 10. Kemampuan Guru meminta siswa mencari tahu: Apa perbedaan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa?							
	Mengasosiasi 11. Kemampuan Guru meminta siswa untuk membuat tabel dan menuliskan jenis kegiatan							

	ekonomi, jenis barang yang diperjualbelikan, jenis pekerjaan, dan hasil dari pekerjaan						
	<b>Data Processing (Pengolahan Data)</b>						
	12. Kemampuan Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian meminta siswa agar mengerjakan LKPD tersebut bersama teman sekelompoknya						
	<b>Verivication (Pembuktian)</b>						
	13. Kemampuan Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya						
	<b>Generalization (Menarik kesimpulan/generalisasi)</b>						
	14. Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi.						
	15. Kemampuan Guru memberi penguatan materi.						
<b>3</b>	<b>Penutup</b>						
	1. Kemampuan guru memberikan posttest kepada siswa.						
	2. Kemampuan guru merefleksikan pembelajaran dengan bertanya						
	<i>a. Apa yang kamu pelajari hari ini?</i>						

<p>b. Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran hari ini?</p> <p>c. Keterampilan apa saja yang dapat kamu kuasai melalui pembelajaran hari ini?</p> <p>d. Apa yang akan kamu lakukan setelah melalui pembelajaran hari ini?</p>							
<p>3. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</p>							
<p>4. Kemampuan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>							
<p><b>Skor yang diperoleh</b></p>							
<p><b>Persentase</b></p>							

Keterangan :

5= Baik Sekali

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1= Kurang Sekali

### 1. Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa

Mengamati aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran merupakan bagian penting untuk mengetahui umpan balik dari aktifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam hal ini yang

menjadi pengamat adalah boleh dari sahabat peneliti ataupun guru dari sekolah tersebut.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus 1**

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan					Kategori
		1	2	3	4	5	
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>						
	<b>Orientasi</b>						
	1. Peserta didik mengamati penyampaian apersepsi oleh guru yang mengkaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari.						
	2. Peserta didik memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.						
	3. Peserta didik memperhatikan langkah-langkah pembelajaran model discovery learning yang disampaikan guru						
	4. Peserta didik fokus saat guru menyajikan materi dengan menggunakan model discovery learning						
	5. Peserta didik mengerjakan soal pretest yang diberikan oleh guru						
	6. Peserta didik membentuk kelompok dari 4 -5 orang						
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)</b>						

1. Siswa memperhatikan media yang dibawa oleh guru						
<p>2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru:</p> <p>Apa manfaat teh?</p> <p>Kira-kira dimana teh tumbuh?</p> <p>Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen?</p> <p>Bagaimana sikap kita dalam berkerja? Bagaimana cara melestarikan lingkungan atau tempat hidup tanaman Teh?</p> <p>Termasuk sumber daya alam jenis apakah teh itu?</p>						
<p><b>Problem Statemen (Pertanyaan/identifikasi masalah)</b></p> <p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru “Mengapa menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam penting?”</p>						
<p><b>Data Collection (Pengumpulan data)</b></p> <p>4. Peserta didik menonton video yang diputar oleh guru tentang kegiatan upaya menjaga kelestarian sumber daya alam</p>						

	5. Peserta didik diminta mencari informasi tentang “Mengapa menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam penting?”						
	6. Peserta didik membuat peta pikiran tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber sumber daya alam						
	<b>Data Processing (Pengolahan Data)</b> 7. Peserta didik mengerjakan LKPD bersama anggota kelompoknya						
	<b>Verivication (Pembuktian)</b> 8. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas						
	<b>Generalization (Menarik kesimpulan/generalisasi)</b> 9. Peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari						
	10. Peserta didik mendengarkan kesimpulan apa yang disampaikan oleh guru.						
<b>3</b>	<b>Penutup</b>						
	1. Peserta didik mengerjakan posttest yang diberikan guru 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang “Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan						

<p>bagaimana perasaan kalian setelah belajar?”</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>4. Peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam penutup.</p>						
<b>Skor yang diperoleh</b>						
<b>Persentase</b>						

Keterangan :

5= Baik Sekali  
 4 = Baik  
 3 = Cukup  
 2 = Kurang  
 1= Kurang Sekali

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus 2**

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan					Kategori
1.	<b>Pendahuluan</b>	1	2	3	4	5	
	<p><b>Orientasi</b></p> <p>1. Peserta didik mengamati penyampaian apersepsi oleh guru yang mengkaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari.</p>						
	<p>2. Peserta didik memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p>						

	3. Peserta didik memperhatikan langkah-langkah pembelajaran model discovery learning yang disampaikan guru						
	4. Peserta didik fokus saat guru menyajikan materi dengan menggunakan model discovery learning						
	5. Peserta didik membentuk kelompok dari 4 -5 orang						
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)</b>						
	1. Peserta didik mengamati dan membaca cerita sesuai teks						
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru: Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita di atas! Apa yang diharapkan oleh Bapak Welly? Mengapa Bapak Welly memiliki harapan tersebut? Apa yang dilakukan Bapak Welly dan siswa di sekolahnya? Tokoh mana yang paling kamu sukai? Mengapa? Apakah kamu menyukai cerita di atas? Mengapa? Bagian mana yang paling kamu sukai?						

	3. Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang penggunaan teknologi saat menangkap ikan, dan menyuruh peserta didik mengamati video tersebut						
	4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru: Apakah kamu setuju dengan pengambilan ikan dengan cara diatas? Jelaskan ! Apakah akibat buruk yang akan terjadi jika pengambilan ikan menggunakan cara diatas?						
	5. Peserta didik berdiskusi untuk memberikan contoh pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam						
	6. Peserta didik mengamati gambar pada bahan ajar tentang jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa						
	<p><b>Problem Statemen</b> <b>(Pertanyaan/identifikasi masalah)</b></p> <p>7. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang: Kegiatan ekonomi ada yang berupa barang dan ada pula yang berupa jasa. Apakah kamu dapat menyebutkan contoh yang kamu temui di sekitarmu kegiatan</p>						

	ekonomi yang berkaitan dengan barang dan jasa?						
	<b>Data Collection (Pengumpulan data)</b> 8. Peserta didik menonton video yang diputar oleh guru tentang jenis-jenis pekerjaan						
	9. Peserta didik melakukan apa yang diminta oleh guru mencari tahu: Apa perbedaan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa?						
	10. Peserta didik menuliskan apa yang diminta oleh guru membuat tabel jenis kegiatan ekonomi, jenis barang yang diperjualbelikan, jenis pekerjaan, dan hasil dari pekerjaan						
	<b>Data Processing (Pengolahan Data)</b> 11. Peserta didik mengerjakan LKPD bersama anggota kelompoknya						
	<b>Verivication (Pembuktian)</b> 12. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas						
	<b>Generalization (Menarik kesimpulan/generalisasi)</b> 13. Peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari						

	14. Peserta didik mendengarkan kesimpulan apa yang disampaikan oleh guru.						
<b>3</b>	<b>Penutup</b>						
	1. Peserta didik mengerjakan posttest yang diberikan guru 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang “Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?” 3. Peserta didik mendengarkan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 4. Peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam penutup.						
	<b>Skor yang diperoleh</b>						
	<b>Persentase</b>						

Keterangan :

5= Baik Sekali

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1= Kurang Sekali

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian paling penting dalam penelitian tindakan kelas, hal ini dikarenakan bahwa pengumpulan data akan menentukan baik tidaknya proses penelitian tindakan kelas sehingga ketelitian dan kecermatan sangat dibutuhkan untuk mendapatkan data yang valid. Setelah dianalisis, data yang

terkumpul juga dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan kerja guru, siswa dan perubahan kelas. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>34</sup> Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar selama penelitian berlangsung.

Lembar observasi ini terdiri dari lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. Observasi guru di sini dilakukan oleh guru kelas IV menggunakan format lembar observasi untuk mengamati aktivitas peneliti selama proses mengajar. Sedangkan observasi siswa dilakukan oleh sahabat peneliti menggunakan format lembar observasi siswa untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun subjek dalam lembar pengamatan siswa adalah seluruh siswa kelas IV MIN 22 Aceh Besar berjumlah 31 siswa: 19 siswa laki-laki 12 siswa perempuan.

---

<sup>34</sup> Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 86.

## 2. Tes

Tes yaitu alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.<sup>35</sup> Jadi tes merupakan alat untuk mengukur serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dalam situasi yang di standarisasikan. Adapun bentuk soal tes yang akan diterapkan berupa 10 soal pada jenis-jenis pekerjaan yang diberikan kepada seluruh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Apabila belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti. Karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis data bisa diolah dan bisa disimpulkan pada akhirnya kesimpulan itulah yang akan menjadi cikal bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan ilmu-ilmu dari sebelumnya.<sup>36</sup> Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

#### 1. Data Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, serta pengelolaan kelas dan waktu. Adapun observasi ini dilakukan dengan cara melihat

---

<sup>35</sup> Wina, Sanjaya, *Penelitian Tindakan...*, h. 99.

<sup>36</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), h. 35.

langsung proses pembelajaran di kelas IV MIN 22 Aceh Besar, baik itu pengamatan terhadap guru ataupun terhadap siswa.

## 2. Data Aktivitas Guru

Untuk menganalisis data aktivitas guru, maka dilakukan pengamatan selama pelaksanaan tindakan dengan berpedoman kepada lembar observasi yang telah disediakan peneliti.

Untuk menganalisis data aktivitas guru dengan penerapan penerapan alat peraga maka digunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100 % = Bilangan tetap

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Skor Aktivitas Guru<sup>37</sup>**

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	81 –100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Tidak Baik
5	≤20	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang peserta didik dikatakan mencapai ketuntasan atau berhasil apabila telah mencapai taraf

<sup>37</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), h. 34.

penugasan minimal dengan nilai 75% Sedangkan, kelas dapat dapat dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas tersebut terdapat 80%

Anas sudjono menjelaskan bahwa “Aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali”.<sup>38</sup> Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

### 3. Data Aktivitas Siswa

Untuk menganalisis data siswa maka dilakukan berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100 % = Bilangan tetap

<sup>38</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi...*,h. 35.

**Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Skor Aktivitas Siswa<sup>39</sup>**

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	81 –100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Tidak Baik
5	≤20	Sangat Tidak Baik

Anas Sudjono menjelaskan bahwa "aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek yang masi berada dalam katagori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan dalam merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

#### 4. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik apabila seorang siswa memiliki daya serap 75%. Sedangkan untuk hasil belajar seluruh siswa dalam kelas apabila mencapai ketuntasan belajar sebanyak 80%. Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan rumus klasikal sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas

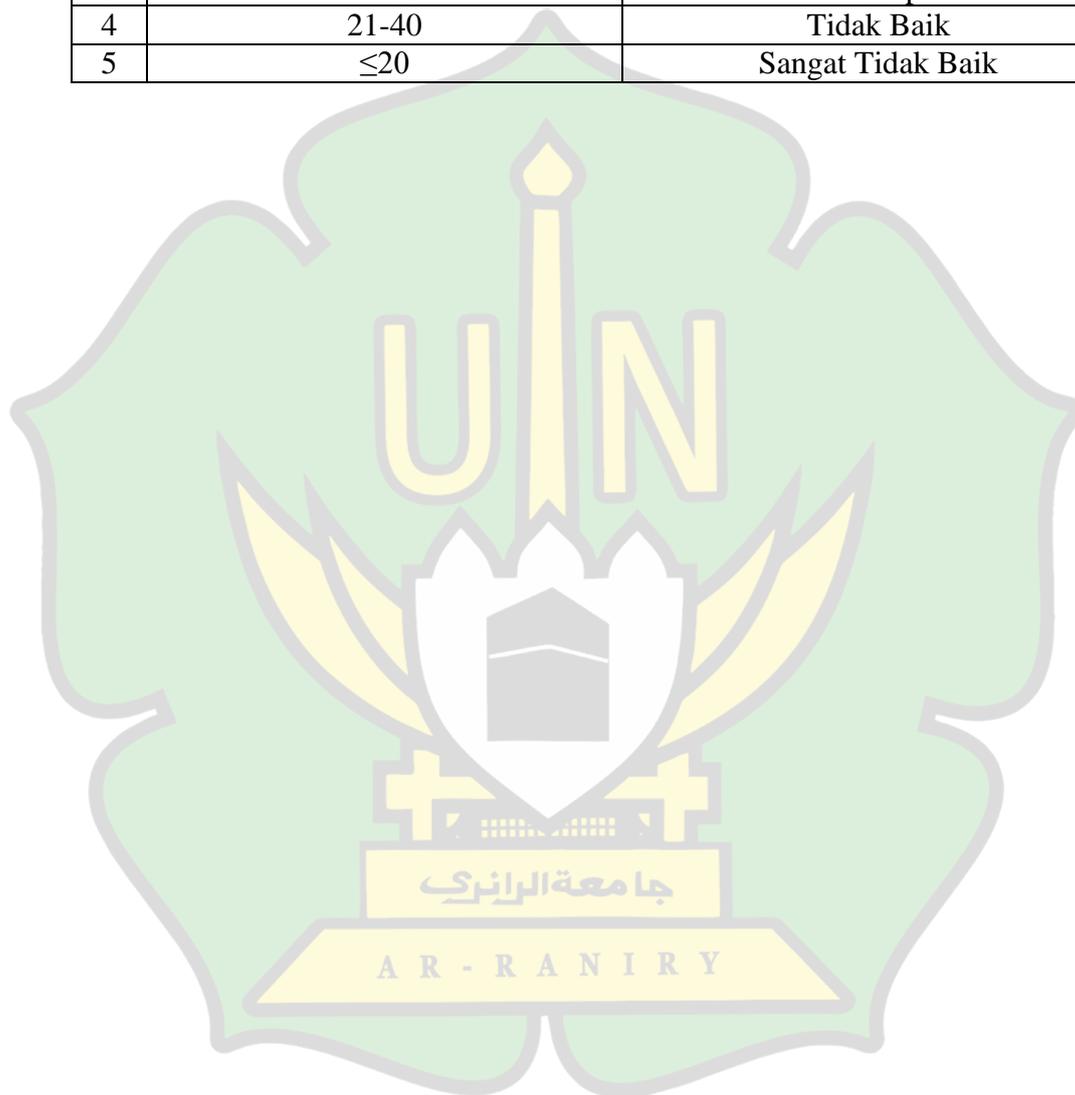
100 % = Bilangan tetap

<sup>39</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi...*,h. 37.

Adapun kriteria penilaian siswa Sesuai dengan ketuntasan yaitu:

**Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa<sup>40</sup>**

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	81 –100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Tidak Baik
5	≤20	Sangat Tidak Baik



<sup>40</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi...*, h. 42.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di kelas IV MIN 22 Aceh Besar yang terletak di Desa Meunasah Krueng, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar.

#### 1. Sejarah Singkat Madrasah

MIN 22 Aceh Besar merupakan Madrasah yang berada di naungan Kementerian Agama Aceh Besar. MIN 22 Aceh Besar berdiri pada tahun 1959 dengan luas bangunan 814. MIN 22 Aceh Besar memiliki 14 ruang belajar.

#### 2. Kondisi Guru dan Karyawan

Keadaan guru/pegawai pada di MIN 22 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Guru MIN 22 Aceh Besar**

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1	Guru PNS	18 orang
2	Guru Honorer	8 orang
3	Pegawai Administrasi	2 orang
4	Pramubakti	2 orang
5	Pesuruh	1 orang
<b>Jumlah</b>		<b>31 orang</b>

*Sumber Data: Dokumentasi MIN 22 Aceh Besar Tahun 2022*

#### 3. Kondisi Peserta Didik

Jumlah peserta didik MIN 22 Aceh Besar pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 354 orang, dengan jumlah laki-laki 181 orang dan jumlah perempuan 173 orang.

**Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	34	19	53
2	II	43	44	87
3	III	34	31	65
4	IV	30	27	57
5	V	23	24	47
6	VI	17	28	45
Jumlah				354

*Sumber Data: Dokumentasi MIN 22 Aceh Besar*

### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 22 Aceh Besar pada semester genap 2022/2023 yang dilakukan pada tanggal 21 November sampai 28 November 2022 di kelas IV MIN 22 Aceh Besar. Dalam penelitian ini yang ingin dicari adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *discovery learning* pada materi tematik.

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 November 2022 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 November 2022. Diakhir pertemuan peneliti memberikan soal post-tes kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *discovery learning* pada materi tematik.

**Tabel 4.3 Jadwal Penelitian di MIN 22 Aceh Besar**

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Senin/21 November 2022	09.10-12.00	Memahami tentang jenis-jenis pekerjaan dan pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam
2.	Senin/28 November 2022	09.10-12.00	Memahami pekerjaan disekitarku

*Sumber Data : Jadwal Penelitian di MIN 22 Aceh Besar*

Dalam menganalisis data hasil penelitian ini digunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Ada beberapa instrument yang dipersiapkan peneliti dalam menunjang proses pembelajaran yaitu seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar observasi guru, lembar observasi siswa, soal tes evaluasi, soal *post-tes*, serta video animasi jenis-jenis pekerjaan sebagai pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam siklus penelitian tindakan kelas (PTK) ada empat tahap yang harus di tempuh oleh tiap peneliti yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi. Adapun uraian tiap-tiap tahapan dalam masing-masing siklus sebagai berikut:

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala kebutuhan dalam penelitian seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar observasi guru, lembar observasi siswa, soal tes evaluasi, serta media pembelajaran berupa video animasi.

#### **b. Pelaksanaan**

Setelah mempersiapkan semua instrument penelitian dengan baik, maka dilanjutkan tahap tindakan siklus I pada hari senin, tanggal 21 November 2022 dengan menggunakan LKPD dan media pembelajaran berupa video animasi dalam menjelaskan tentang sumber daya alam dan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar tempat tinggal peserta didik. Proses pembelajaran ini diikuti oleh semua siswa kelas IV sebanyak 31 peserta didik. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh

Yuniska Suzerra (sahabat saya) dalam mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, dan juga dibantu oleh ibu Yulida Ratna S.Pd.I selaku wali kelas IV dalam mengamati peneliti selama proses mengajar.

Pada tahap ini kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi dan motivasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan antara materi dengan kehidupan sehari-hari guna meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, dimana pada tahap ini guru meminta peserta didik menyebutkan manfaat teh, jenis-jenis tumbuhan yang ada di daratan rendah dan di daratan tinggi, serta jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita dengan menggunakan video animasi dan LKPD. Guru membagikan kelompok peserta didik ke dalam 6 kelompok dan membagikan LKPD siklus I kepada setiap kelompok, setelah pembagian kelompok peneliti menampilkan video animasi pelestarian sumber daya alam dan jenis-jenis pekerjaan yang bedurasi 2 menit 40 detik dan meminta tiap-tiap kelompok memahami isi video tersebut. Setelah peserta didik memahami isi video animasi, dilanjutkan dengan penjelasan LKPD yang dijelaskan oleh peneliti, dan peserta didik mempresentasikan hasil jawaban mereka yang ada di LKPD masing-masing kelompok. Kemudian setelah semua selesai peserta didik mengerjakan soal tes siklus I.

Pada kegiatan akhir atau kegiatan penutup, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta membuat refleksi terhadap materi yang telah dipelajari dan menyampaikan materi untuk pertemuan yang akan datang.

### c. Observasi

Dalam mengamati aktivitas peneliti selama proses mengajar telah disediakan instrument lembar observasi aktivitas guru yang akan diamati oleh wali kelas IV di sekolah tersebut yaitu Ibu Yulida Ratna, S.Pd.I, sedangkan yang mengamati aktivitas siswa selama proses belajar yaitu sahabat saya Yuniska Suzerra. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari tau data dari hasil aktivitas mengajar peneliti dan aktivitas belajar peserta didik.

#### 1) Aktivitas Guru Siklus I

Berikut data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* akan disajikan pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	<b>Pendahuluan</b>						
	<b>Orientasi</b>			3			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru membuka pelajaran dengan salam dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar</li> </ul>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru mengecek kondisi kelas dan menyapa peserta didik</li> </ul>				4		

	<p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan bertanya apakah kamu tinggal di pegunungan? Di dataran rendah? Ataukah di wilayah pantai? Bagaimana jenis tumbuhan yang terdapat disana? Pekerjaan apa yang ada disana?</li> </ul>				4		
	<p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menstimulus daya analisis siswa</li> </ul>				4		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru memberikan soal pretest untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari</li> </ul>				4		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.</li> </ul>				4		
2.	<p><b>Kegiatan Inti Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)</b></p>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru memperlihatkan teh yang dibawanya dan mengajukan beberapa pertanyaan: Apa manfaat teh? Kira-kira dimana teh tumbuh?</li> </ul>				4		

	<p>Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen?</p> <p>Bagaimana sikap kita dalam bekerja? Bagaimana cara melestarikan lingkungan atau tempat hidup tanaman Teh? Termasuk sumber daya alam jenis apakah teh itu?</p>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru meminta siswa menjelaskan pertanyaan yang diajukan guru</li> </ul>			4		
	<p><b><i>Problem Statemen</i></b> <b>(Pertanyaan/identifikasi masalah)</b></p>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru bertanya kepada siswa: Mengapa menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam penting?</li> </ul>			4		
	<p><b><i>Data Collection</i></b> (Pengumpulan data)</p>					
	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru memutar sebuah video pembelajaran tentang kegiatan upaya menjaga kelestarian sumber daya alam</li> </ul>			4		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru meminta siswa mencari tahu mengapa</li> </ul>		3			

	Mengapa menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam penting?					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru meminta siswa untuk membuat peta pikiran tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam</li> </ul>			4		
	<b>Data Processing (Pengolahan Data)</b>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian meminta siswa agar mengerjakan LKPD tersebut bersama teman sekelompoknya</li> </ul>			4		
	<b>Verivication (Pembuktian)</b>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya</li> </ul>			3		
	<b>Generalization (Menarik kesimpulan/gen eralisasi)</b>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi.</li> </ul>			4		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru memberi penguatan materi.</li> </ul>			4		

<b>3</b>	<b>Penutup</b>					
	Kemampuan guru memberikan posttest kepada siswa.			4		
	Kemampuan guru merefleksikan pembelajaran dengan bertanya			4		
	<p><i>e. Apa yang kamu pelajari hari ini?</i></p> <p><i>f. Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran hari ini?</i></p> <p><i>g. Keterampilan apa saja yang dapat kamu kuasai melalui pembelajaran hari ini?</i></p> <p><i>h. Apa yang akan kamu lakukan setelah melalui pembelajaran hari ini?</i></p>					
	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.			4		
	Kemampuan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.			4		
	<b>Skor yang diperoleh</b>			<b>77</b>		
	<b>Persentase</b>			<b>77%</b>		

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 22 Aceh Besar Tanggal 21 November 2022

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{77}{100} \times 100\% = 77\%$$

Keterangan:

5 = Sangat baik (81%-100%)

**4 = Baik (61%-80%)**

3 = Cukup (41%-60%)

2 = Tidak cukup (21%-40%)

1 = Sangat Tidak Baik ( $\leq 20\%$ )

Berdasarkan hasil observasi guru pada pembelajaran siklus I memperoleh nilai persentase 77% dengan kategori baik. Kegiatan aktivitas guru ini dinilai oleh wali kelas IV dengan lembar observasi yang telah ditetapkan.

## 2) Aktivitas Siswa Siklus I

Berikut data kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning* akan disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan					Kategori
		1	2	3	4	5	
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>						
	<b>Orientasi</b> Peserta didik mengamati penyampaian apersepsi oleh guru yang mengkaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari.			3			
	Peserta didik memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				4		
	Peserta didik memperhatikan langkah-langkah pembelajaran model discovery learning yang disampaikan guru			3			
	Peserta didik fokus saat guru menyajikan materi dengan menggunakan model discovery learning				4		

	Peserta didik mengerjakan soal pretest yang diberikan oleh guru			4		
	Peserta didik membentuk kelompok dari 4 -5 orang			3		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)</b>					
	Siswa memperhatikan media yang dibawa oleh guru			4		
	<p>Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru:</p> <p>Apa manfaat teh?</p> <p>Kira-kira dimana teh tumbuh?</p> <p>Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen?</p> <p>Bagaimana sikap kita dalam berkerja? Bagaimana cara melestarikan lingkungan atau tempat hidup tanaman Teh?</p> <p>Termasuk sumber daya alam jenis apakah teh itu?</p>			3		
	<b>Problem Statemen (Pertanyaan/identifikasi masalah)</b>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru “Mengapa menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam penting?”</li> </ul>			4		

	<b>Data Collection (Pengumpulan data)</b> • Peserta didik menonton video yang diputar oleh guru tentang kegiatan upaya menjaga kelestarian sumber daya alam			3			
	• Peserta didik diminta mencari informasi tentang “Mengapa menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam penting?”			4			
	Peserta didik membuat peta pikiran tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam			3			
	<b>Data Processing (Pengolahan Data)</b> Peserta didik mengerjakan LKPD bersama anggota kelompoknya			3			
	<b>Verivication (Pembuktian)</b> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas			4			
	<b>Generalization (Menarik kesimpulan/generalisasi)</b> Peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			4			
	Peserta didik mendengarkan kesimpulan apa yang disampaikan oleh guru.			3			

<b>3</b>	<b>Penutup</b>					
	<p>Peserta didik mengerjakan posttest yang diberikan guru</p> <p>Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang “Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?”</p> <p>Peserta didik mendengarkan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>Peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam penutup.</p>				4	
	<b>Skor yang diperoleh</b>				<b>60</b>	
	<b>Persentase</b>				<b>70,5%</b>	

*Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 22 Aceh Besar Tanggal 21 November 2022*

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{60}{85} \times 100\% = 70,5 \%$$

Keterangan:

5 = Sangat baik (81%-100%)

**4 = Baik (61%-80%)**

3 = Cukup (41%-60%)

2 = Tidak cukup (21%-40%)

1 = Sangat Tidak Baik ( $\leq 20\%$ )

Berdasarkan hasil observasi siswa pada pembelajaran siklus I memperoleh nilai persentase 70,05% dengan kategori baik. Kegiatan aktivitas siswa ini dinilai sahabat peneliti dengan lembar observasi yang telah ditetapkan.

### 3) Hasil Tes Siklus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP di siklus I , guru membagikan soal tes evaluasi guna mengetahui kemampuan belajar siswa pada siklus I yang diikuti oleh 31 peserta didik. Adapun skor hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel. 4.6 Data Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I**

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	ZUR	70	75	Tidak tuntas
2.	AZE	75	75	Tuntas
3.	ARM	100	75	Tuntas
4.	AS	60	75	Tidak tuntas
5.	AFP	100	75	Tuntas
6.	ABS	100	75	Tuntas
7.	AI	55	75	Tidak tuntas
8.	CHR	100	75	Tuntas
9.	FZ	65	75	Tidak tuntas
10.	HAS	60	75	Tidak tuntas
11.	IH	60	75	Tidak tuntas
12.	KA	100	75	Tuntas
13.	MFH	100	75	Tuntas
14.	MRI	100	75	Tuntas
15.	MRF	100	75	Tuntas
16.	MAZ	100	75	Tuntas
17.	MAH	80	75	Tuntas
18.	MAG	80	75	Tuntas
19.	MBA	100	75	Tuntas
20.	MRR	55	75	Tidak tuntas
21.	MYS	60	75	Tidak tuntas
22.	NAY	100	75	Tuntas
23.	NAZ	75	75	Tuntas
24.	NAB	80	75	Tuntas
25.	RN	70	75	Tidak tuntas
26.	RM	75	75	Tuntas
27.	RA	75	75	Tuntas
28.	SQA	80	75	Tuntas
29.	SS	60	75	Tidak tuntas
30.	TLA	60	75	Tidak tuntas
31.	ZM	70	75	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2.465</b>		

*Sumber Data: Hasil Penelitian Di MIN 22 Aceh Besar Tanggal 21 November 2022*

$$\begin{aligned} \text{KS} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \% \\ &= \frac{19}{31} \times 100 \% \\ &= 61,29 \% \end{aligned}$$

Keterangan:

- 5 = Sangat baik (81%-100%)
- 4 = Baik (61%-80%)**
- 3 = Cukup (41%-60%)
- 2 = Tidak cukup (21%-40%)
- 1 = Sangat Tidak Baik ( $\leq 20\%$ )

Berdasarkan hasil tes siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 19 orang dengan nilai klasikal 61,29% Sedangkan 12 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar karena belum mencapai nilai KKN yang telah ditentukan oleh pihak MIN 22 Aceh Besar yaitu 75, serta belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar yaitu 81 %. Oleh karena itu hasil tes siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

#### 4) Tahap Refleksi Siklus I

Adapun penjelasan hasil permasalahan dari aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

No	Refleksi	Temuan dan Revisi
1	Aktivitas Guru	<p><b>3.</b> Guru harus lebih mampu dalam melakukan tanya jawab untuk memancing peserta didik tentang materi yang belum dipahami</p> <p><b>4.</b> Guru harus lebih detail dalam mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan LKPD siklus I se suai dengan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru harus menyampaikan tata cara berdiskusi dengan kawan sekelompok agar setiap kelompok bisa bekerja sama dengan baik</li> <li>6. Guru harus menyampaikan pesan moral sebagai bentuk nasihat sebelum pertemuan berakhir</li> </ol>
2	Aktivitas Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru harus melakukan umpan balik dengan cara memancing siswa agar berani bertanya tentang materi yang belum di pahami</li> <li>2. Guru harus lebih tegas dalam mengkondisikan ruangan agar siswa tidak rebut dan mengganggu siswa yang lain</li> <li>3. Guru harus menunjuk atau memanggil siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami supaya untuk memastikan siswa tersebut benar-benar sudah memahami materi</li> <li>4. Guru harus kreatif dalam pembagian kelompok yaitu tidak mencampurkan antara siswa rangking satu sampai lima agar setiap kelompok ada siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam belajar</li> </ol>
3.	Hasil Belajar Siswa	Pada siklus I hanya 19 siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 12 siswa lainnya belum tuntas dikarenakan belum memahami jenis-jenis pekerjaan. Hal ini membuat guru harus lebih kreatif dan lebih menguasai materi belajar, dan mampu mendampingi siswa selama proses belajar sehingga siswa bisa mengerjakan soal dengan baik.

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian MIN 22 Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan tabel di atas, untuk siklus II, peneliti harus melakukan banyak perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat dan mencapai nilai ketuntasan belajar.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Siklus II ini merupakan proses kelanjutan dari penelitian ini, refleksi dari siklus I menjadi motivasi bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus

ini sama seperti yang dilakukan pada siklus I yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi, dan refleksi.

#### **b. Pelaksanaan**

Setelah mempersiapkan semua instrument yang diperlukan untuk penelitian siklus II, maka dilakukan tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan/tindakan yang dilakukan pada senin 28 November 2022 pada materi pekerjaan di sekitarku. Untuk kegiatan pembelajarannya dibagi dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada pembelajaran ini diikuti oleh seluruh siswa kelas IV sebanyak 31 peserta didik. Dalam mengamati peserta didik selama proses pembelajaran.

Pada tahap ini kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi dan motivasi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan antara materi dengan kehidupan sehari-hari guna meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Serta menyampaikan manfaat mempelajari materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, dimana pada tahap ini guru meminta peserta didik mempelajari pekerjaan di sekitarku menggunakan LKPD dan media pembelajaran berupa video animasi. Kemudian guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok dan membagikan LKPD siklus II meminta tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok, setelah itu semua peserta didik mengerjakan soal tes evaluasi. Pada kegiatan akhir atau kegiatan penutup, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta membuat refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.

### c. Observasi

Pengamatan terhadap pembelajaran siklus II menggunakan instrument berupa lembar observasi guru dan peserta didik. Untuk observasi guru diamati oleh ibu Yulida Ratna, S.Pd.I selaku wali kelas kelas IV, sedangkan observasi peserta didik diamati oleh Yuniska Suzerra sahabat saya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil aktivitas guru dan peserta didik.

#### 1) Aktivitas Guru Pada Siklus II

Berikut tabel data hasil aktivitas guru selama proses pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada siklus II.

**Tabel 4.8 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan					Kategori
		1	2	3	4	5	
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>						
	<b>Orientasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru membuka pelajaran dengan salam dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar</li> </ul>				4		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru mengecek kondisi kelas dan menyapa peserta didik</li> </ul>					5	
	<b>Apersepsi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan apersepsi</li> </ul>					5	
	<b>Motivasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menstimulus daya analisis siswa</li> </ul>					5	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.</li> </ul>					5	
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)</b>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati dan membaca cerita “Pak Welly”</li> </ul>					5	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru mengajukan pertanyaan: Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita yang ada di LKPD Apa yang diharapkan oleh Bapak Welly? Mengapa Bapak Welly memiliki harapan tersebut? Apa yang dilakukan Bapak Welly dan siswa di sekolahnya? Tokoh mana yang paling kamu sukai? Mengapa?</li> </ul>					5	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru meminta siswa menjelaskan pertanyaan yang diajukan guru</li> </ul>					4	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru memutar sebuah video pembelajaran tentang penggunaan teknologi saat menangkap ikan, dan</li> </ul>					4	

	menyuruh siswa mengamati video tersebut						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kemampuan Guru mengajukan pertanyaan: Apakah kamu setuju dengan pengambilan ikan dengan cara diatas? Jelaskan ! Apakah akibat buruk yang akan terjadi jika pengambilan ikan menggunakan cara diatas?</li> </ul>					5	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kemampuan guru menyuruh siswa berdiskusi untuk memberikan contoh pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam</li> </ul>					5	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kemampuan guru menyuruh Siswa mengamati gambar pada bahan ajar tentang jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa</li> </ul>					5	
	<b>Problem Statemen (Pertanyaan/identifikasi masalah)</b>						
	Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru bertanya kepada siswa: Kegiatan ekonomi ada yang berupa barang dan ada pula yang</li> </ul>					5	

	berupa jasa. Apakah kamu dapat menyebutkan contoh yang kamu temui di sekitarmu kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan barang dan jasa?					
	<b>Data Collection (Pengumpulan data)</b>					
	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru memutar sebuah video pembelajaran tentang jenis-jenis pekerjaan</li> </ul>			4		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru meminta siswa mencari tahu: Apa perbedaan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa?</li> </ul>				5	
	Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru meminta siswa untuk membuat tabel dan menuliskan jenis kegiatan ekonomi, jenis barang yang diperjualbelikan, jenis pekerjaan, dan hasil dari pekerjaan</li> </ul>				5	
	<b>Data Processing (Pengolahan Data)</b>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian meminta siswa agar mengerjakan LKPD tersebut bersama teman sekelompoknya</li> </ul>				5	

	<b>Verivication (Pembuktian)</b>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya</li> </ul>					5	
	<b>Generalization (Menarik kesimpulan/gen eralisasi)</b>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi.</li> </ul>					5	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru memberi penguatan materi.</li> </ul>					5	
<b>3</b>	<b>Penutup</b>						
	Kemampuan guru memberikan posttest kepada siswa.					5	
	Kemampuan guru merefleksikan pembelajaran dengan bertanya					5	
	<p><i>e. Apa yang kamu pelajari hari ini?</i></p> <p><i>f. Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran hari ini?</i></p> <p><i>g. Keterampilan apa saja yang dapat kamu kuasai melalui pembelajaran hari ini?</i></p> <p><i>h. Apa yang akan kamu lakukan setelah melalui pembelajaran hari ini?</i></p>						

	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.					5	
	Kemampuan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.					5	
	<b>Skor yang diperoleh</b>	<b>116</b>					
	<b>Persentase</b>	<b>96,66%</b>					

Sumber Data : Hasil Penelitian Di MIN 22 Aceh Besar Tanggal 28 November 2022

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{116}{120} \times 100\% = 96,66 \%$$

Keterangan:

**5 = Sangat baik (81%-100%)**

4 = Baik (61%-80%)

3 = Cukup (41%-60%)

2 = Tidak cukup (21%-40%)

1 = Sangat Tidak Baik ( $\leq 20\%$ )

Berdasarkan hasil observasi guru pada pembelajaran siklus II memperoleh nilai persentase 97,27 % dengan kategori sangat baik. Kegiatan aktivitas guru ini dinilai wali kelas IV dengan lembar observasi yang telah ditetapkan.

## 2) Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Berikut tabel data hasil pengamatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* pada siklus II.

**Tabel 4.9 Lembar Pengamatan Siswa Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan					Kategori
		1	2	3	4	5	
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>						
	<b>Orientasi</b>				4		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati penyampaian apersepsi oleh guru yang mengkaitkan antara materi</li> </ul>						

	sebelumnya dengan materi yang dipelajari.						
	• Peserta didik memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.					5	
	• Peserta didik memperhatikan langkah-langkah pembelajaran model discovery learning yang disampaikan guru				4		
	• Peserta didik fokus saat guru menyajikan materi dengan menggunakan model discovery learning					5	
	• Peserta didik membentuk kelompok dari 4 -5 orang					5	
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan</b>						
	• Peserta didik mengamati dan membaca cerita sesuai teks					5	
	• Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru: Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita di atas! Apa yang diharapkan oleh Bapak Welly? Mengapa Bapak Welly memiliki harapan tersebut? Apa yang dilakukan Bapak Welly dan siswa di sekolahnya? Tokoh mana yang paling kamu sukai? Mengapa?					5	

	Apakah kamu menyukai cerita di atas? Mengapa? Bagian mana yang paling kamu sukai?					
	• Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang penggunaan teknologi saat menangkap ikan, dan menyuruh peserta didik mengamati video tersebut			4		
	• Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru: Apakah kamu setuju dengan pengambilan ikan dengan cara diatas? Jelaskan ! Apakah akibat buruk yang akan terjadi jika pengambilan ikan menggunakan cara diatas?			4		
	• Peserta didik berdiskusi untuk memberikan contoh pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam			4		
	• Peserta didik mengamati gambar pada bahan ajar tentang jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa				5	
	<b>• Problem Statemen (Pertanyaan/identifikasi masalah</b>					
	• Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang:			4		

	Kegiatan ekonomi ada yang berupa barang dan ada pula yang berupa jasa. Apakah kamu dapat menyebutkan contoh yang kamu temui di sekitarmu kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan barang dan jasa?						
	<b>Data Collection (Pengumpulan data)</b>						
	• Peserta didik menonton video yang diputar oleh guru tentang jenis-jenis pekerjaan					5	
	• Peserta didik melakukan apa yang diminta oleh guru mencari tahu: Apa perbedaan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa?					5	
	• Peserta didik menuliskan apa yang diminta oleh guru membuat tabel jenis kegiatan ekonomi, jenis barang yang diperjualbelikan, jenis pekerjaan, dan hasil dari pekerjaan					5	
	<b>Data Processing (Pengolahan Data)</b>						
	• Peserta didik mengerjakan LKPD bersama anggota kelompoknya					5	
	<b>Verivication (Pembuktian).</b>						
	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas					5	
	<b>Generalization (Menarik kesimpulan/generalisasi)</b>						

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</li> </ul>				4		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan kesimpulan apa yang disampaikan oleh guru.</li> </ul>				5		
<b>3</b>	<b>Penutup</b>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengerjakan posttest yang diberikan guru</li> </ul>				5		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang “Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?”</li> </ul>				5		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</li> </ul>				5		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam penutup.</li> </ul>				5		
	<b>Skor yang diperoleh</b>				108		
	<b>Kategori</b>				93,91 %		

*Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 22 Aceh Besar Tanggal 28 November 2022*

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{108}{115} \times 100\% = 93,91 \%$$

Keterangan:

**5 = Sangat baik (81%-100%)**

4 = Baik (61%-80%)

3 = Cukup (41%-60%)

2 = Tidak cukup (21%-40%)

1 = Sangat Tidak Baik ( $\leq 20\%$ )

Berdasarkan hasil observasi siswa pada pembelajaran siklus II memperoleh nilai persentase 93,91% dengan kategori sangat baik. Kegiatan aktivitas siswa ini dinilai teman sejawat peneliti dengan lembar observasi yang telah ditetapkan.

### 3) Hasil Tes Siklus II

Setelah melakukan pembelajaran siklus II menggunakan RPP, maka untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajarnya guru memberikan tes evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berikut tabel data hasil tes siklus II

**Tabel 4.10 Data Nilai Hasil Tes Belajar Pada Siklus II**

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	ZUR	100	75	Tuntas
2.	AZE	100	75	Tuntas
3.	ARM	100	75	Tuntas
4.	AS	85	75	Tuntas
5.	AFP	100	75	Tuntas
6.	ABS	100	75	Tuntas
7.	AI	85	75	Tuntas
8.	CHR	100	75	Tuntas
9.	FZ	95	75	Tuntas
10.	HAS	95	75	Tuntas
11.	IH	90	75	Tuntas
12.	KA	100	75	Tuntas
13.	MFH	100	75	Tuntas
14.	MRI	100	75	Tuntas
15.	MRF	100	75	Tuntas
16.	MAZ	100	75	Tuntas
17.	MAH	100	75	Tuntas
18.	MAG	100	75	Tuntas
19.	MBA	100	75	Tuntas
20.	MRR	65	75	Tidak tuntas

21.	MYS	85	75	Tuntas
22.	NAY	100	75	Tuntas
23.	NAZ	95	75	Tuntas
24.	NAB	100	75	Tuntas
25.	RN	95	75	Tuntas
26.	RM	95	75	Tuntas
27.	RA	100	75	Tuntas
28.	SQA	100	75	Tuntas
29.	SS	90	75	Tuntas
30.	TLA	95	75	Tuntas
31.	ZM	100	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>3.165</b>		

Sumber Data: Hasil Penelitian Di MIN 22 Aceh Besar Tanggal 28 November 2022

$$\begin{aligned}
 \text{KS} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{30}{31} \times 100 \% \\
 &= 96,77\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- 5 = Sangat baik (81%-100%)**
- 4 = Baik (61%-80%)
- 3 = Cukup (41%-60%)
- 2 = Tidak cukup (21%-40%)
- 1 = Sangat Tidak Baik ( $\leq 20\%$ )

Berdasarkan hasil tes siklus II menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 30 orang dengan nilai klasikal 96,77 % dengan kategori sangat baik. Sedangkan 1 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar karena belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh pihak MIN 22 Aceh Besar yaitu 75. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan penerapan model *Discovery Learning* berhasil memenuhi kriteria ketuntasan belajar yaitu 81 %. Oleh karena itu hasil tes siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

### a. Refleksi

**Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

No	Refleksi	Temuan dan Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru harus melakukan refleksi di akhir pembelajaran untuk melihat perkembangan belajar siswa Guru harus menyampaikan pesan moral sebagai bentuk nasihat sebelum menutup pembelajaran
2	Hasil Belajar Siswa	Pada siklus II siswa yang mengalami ketuntasan belajar meningkat signifikan dari 19 siswa menjadi 30 siswa. Sedangkan 1 siswa lainnya belum tuntas dan belum mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru karena kurang memperhatikan saat proses belajar mengajar berlangsung. Hasil ini sangat positif mengingat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran mengalami perubahan yang baik sehingga hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan. Sebagai tambahan bagi guru untuk tetap melakukan refleksi untuk mengetahui perkembangan belajar siswa dan memberi pesan moral sebagai nasehat sebelum menutup pembelajaran.

*Sumber : Hasil Olah Data Penelitian MIN 22 Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022*

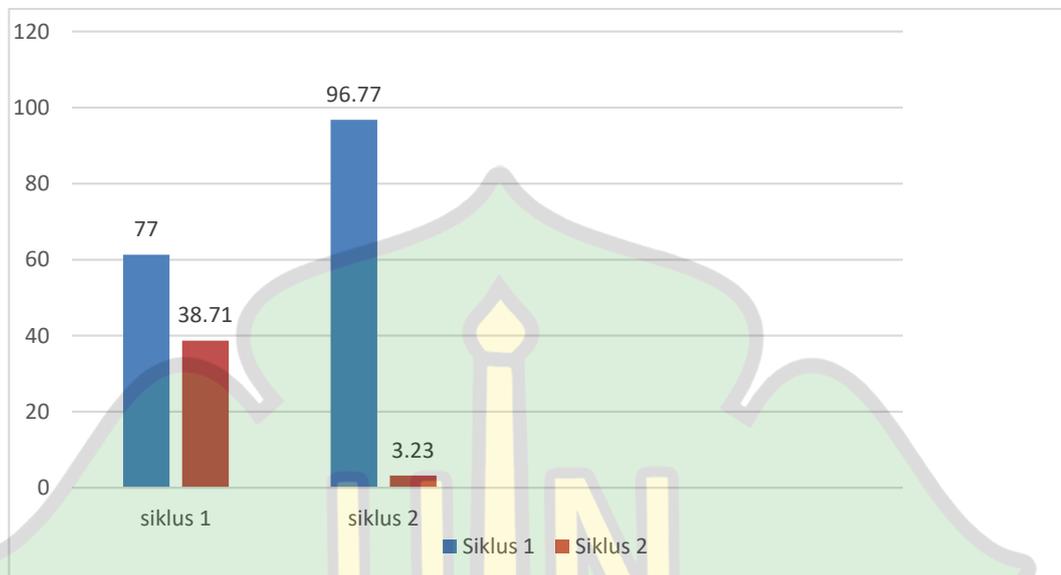
Untuk ketuntasan belajar semua siklus bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12 Ketuntasan Belajar Siswa**

No	Ketuntasan	Frekuensi		Persentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	siklus II
	Tuntas	19	30	61,29%	96,77%
	Belum Tuntas	12	1	38,71%	3,23%
	Jumlah	31	31	100 %	100 %

*Sumber Data: Hasil Olah Data Penelitian MIN 22 Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022*

Data di atas dapat dilihat dalam bentuk grafik seperti di bawah ini:



Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VI MIN 22 Aceh Besar

Berdasarkan tabel dan grafik 4.1, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tercapai pada siklus II. Grafik di atas juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada tiap siklusnya. Setelah melaksanakan pembelajaran dari siklus I dan siklus II, guru memberikan soal post tes prestasi belajar secara keseluruhan materi dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* selama pembelajaran. Untuk hasil post tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.13 Daftar Nilai Hasil Post Tes

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	ZUR	100	75	Tuntas
2.	AZE	100	75	Tuntas
3.	ARM	100	75	Tuntas
4.	AS	85	75	Tuntas
5.	AFP	100	75	Tuntas
6.	ABS	100	75	Tuntas
7.	AI	85	75	Tuntas
8.	CHR	100	75	Tuntas
9.	FZ	95	75	Tuntas
10.	HAS	95	75	Tuntas
11	IH	90	75	Tuntas

12.	KA	100	75	Tuntas
13.	MFH	100	75	Tuntas
14.	MRI	100	75	Tuntas
15.	MRF	100	75	Tuntas
16.	MAZ	100	75	Tuntas
17.	MAH	100	75	Tuntas
18.	MAG	100	75	Tuntas
19.	MBA	100	75	Tuntas
20.	MRR	70	75	Tidak tuntas
21.	MYS	85	75	Tuntas
22.	NAY	100	75	Tuntas
23.	NAZ	95	75	Tuntas
24.	NAB	100	75	Tuntas
25.	RN	95	75	Tuntas
26.	RM	95	75	Tuntas
27.	RA	100	75	Tuntas
28.	SQA	100	75	Tuntas
29.	SS	90	75	Tuntas
30.	TLA	95	75	Tuntas
31.	ZM	100	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>3.170</b>		

Sumber Data: Hasil Olah Data MIN 22 Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022

$$\begin{aligned}
 \text{KS} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{30}{31} \times 100 \% \\
 &= 96,77 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.13, tes akhir siswa menunjukkan hanya satu siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar siswa secara individu. Sedangkan 30 siswa lainnya sudah mencapai nilai ketuntasan belajar dengan nilai klasikal 96,77 %.

### C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru

bersama-sama dengan peserta didik yang dibimbing guru dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>41</sup>

Adapun penelitiannya dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan untuk melihat bagaimana efektivitas penerapan model *Discovery Learning* pada materi tematik, termasuk di dalamnya untuk melihat bagaimana aktivitas guru selama proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil analisis data aktivitas guru dan siswa diperoleh ketika pembelajaran berlangsung dan memenuhi kriteria pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning*. Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis sebagai berikut:

### **1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran**

Aktivitas guru yang dilakukan pada siklus I dan II mengalami perbaikan. Hal ini dapat dilihat pada skor persentase aktivitas guru yang diperoleh pada tiap-tiap siklus. Pada siklus I guru sudah melakukan perencanaan dengan baik sebelum mengajar. Selama tindakan guru sudah berusaha semaksimal mungkin agar bisa melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP. Namun di hasil observasi pengamat, nilai aktivitas guru selama mengajar 77% dengan katagori baik. Hal ini dikarenakan guru belum mampu menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan maksimal, seperti kurang menguasai materi, belum bisa memberi arahan dengan baik kepada peserta didik selama mengerjakan LKPD siklus I, kemudian belum mampu mendampingi peserta didik yang masih kesulitan

---

<sup>41</sup> Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Remaya Rosdakarya, 2012), h.11

dalam belajar, begitu juga dalam memberikan apersepsi dan pesan moral. Oleh karena itu pada tahap refleksi guru harus mampu memperbaiki semua kekurangan pada siklus I agar tidak terulang pada siklus II

Pada Siklus II guru sudah melakukan persiapan dengan matang dengan memperhatikan refleksi pada siklus II. Dan hasil berdasarkan hasil pengamatan diperoleh nilai 97,27 % dengan katagori sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah menjalankan langkah-langkah pembelajaran dengan baik sesuai dengan RPP. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami perbaikan pada tiap-tiap siklusnya.

## **2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran.**

Aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II mengalami perbaikan. Hal ini bisa dilihat pada skor nilai persentase aktivitas siswa yang diperoleh dari tiap-tiap siklus. Pada siklus I guru sudah melakukan perencanaan dengan baik sebagai persiapan dalam proses tindakan. Namun berdasarkan hasil observasi pengamat menyatakan bahwa skor persentase sebesar 61,29 % dengan skor baik. Hal ini dikarenakan guru belum mampu menjalankan langkah-langkah pembelajaran dengan baik seperti dalam hal mengkondisikan siswa dalam belajar, melakukan tanya jawab, pengelolaan kelompok, dan juga dalam mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan LKPD, presentasi, begitu juga dalam mengerjakan soal evaluasi. Hal ini membuat guru perlu melakukan perbaikan pada tahap refleksi agar pada siklus selanjutnya guru bisa menjalankan proses belajar dengan baik.

Pada siklus II guru sudah melakukan persiapan dengan maksimal, termasuk perbaikan pada tahap refleksi pada siklus sebelumnya. Hal ini bisa dilihat pada perolehan skor yaitu 96,77 % dengan skor sangat baik. Artinya guru sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan baik. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran mengalami perbaikan pada tiap-tiap siklusnya

### **3. Hasil Peningkatan Belajar Peserta Didik**

Untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*, maka peneliti membuat tes evaluasi pada tiap-tiap siklus setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Adapun analisis hasil peningkatan belajar siswa pada penerapan model *Discovery Learning* pada materi tematik mengalami perbaikan pada tiap siklusnya.

Pada siklus I hanya 19 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan skor perentase 61,29 % dengan katagori cukup. Dikarenakan sebagian siswa belum memahami jenis-jenis pekerjaan yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan belajar bertambah menjadi 30 siswa dengan skor persentase 96,77% dengan katagori sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa sudah mampu memahami konsep pada materi tematik dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari penelitian yang dilakukan di kelas IV MIN 22 Aceh Besar yang berjumlah 31 siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *Discovery Learning* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan data pada skor persentase aktivitas guru yang diperoleh pada tiap-tiap siklus. Pada siklus I diperoleh nilai 77% dengan katagori baik, dan siklus II diperoleh nilai 97,27 % dengan katagori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat pada skor nilai persentase aktivitas siswa yang diperoleh dari tiap-tiap siklus. Pada siklus I diperoleh skor 70,5 % dengan kategori baik dan pada siklus II diperoleh skor 93,91% dengan katagori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus I hanya 19 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan skor perentase 61,29% dengan katagori baik, pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan belajar bertambah juh lebih baik dari sebelumnya menjadi 30 siswa dengan skor persentase 96,77% dengan katagori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa

penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran khususnya kelas IV MIN 22 Aceh Besar.

### 1. Saran Bagi Guru

- a. Agar bisa menerapkan model *Discovery Learning* pada materi tematik dengan baik maka diharapkan bagi guru agar lebih kreatif lebih menguasai pembelajaran sehingga bisa disampaikan kepada siswa secara maksimal
- b. Agar memperoleh hasil belajar siswa yang baik, diharapkan kepada guru agar lebih profesional dalam mengajar seperti dalam mengelola kelas dengan memberikan banyak kesempatan dan bimbingan kepada siswa selama proses pembelajaran.

### 2. Saran Bagi Sekolah

- a. Pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning* diharapkan menjadi salah satu upaya dalam mengembangkan sekolah kearah yang lebih baik, terutama dalam meningkatkan kualitas belajar.
- b. Diharapkan fasilitas serta sarana dan prasarana belajar mampu lebih optimal agar tidak terhambat proses belajar mengajar di sekolah.

### 3. Saran Bagi Peneliti

- a. Bagi penelitian yang sejenis, diharapkan penerapan model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran sehingga mampu mendorong siswa untuk mencapai ketuntasan belajar yang maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad susanto. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran Disekolah Dasar*, Jakarta : PT Kharisma putra utama.
- Darmanto Priyoutomo. 2017. “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Ciri-Ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Pembelajaran Discovery Learning”. *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*. Vol.1, No.1.
- Gina Rosarina. 2016. “Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda”. *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol. 1, No. 1.
- Hamzah,2011. *Menjadi Penelitian PTK Yang Profesional*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hosnan, M. 2016. *Pendekatan Sainifik Dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hardianti,Rian Siputri. 2014. “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pamahaman Konsep Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dalam Tema Selalu Berhemat Energi”. (*Skripsi*). Bandung: Universitas Pasundan.
- Latifah Hanum. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press.
- M. Dalyono, 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar S. C Utami. 2007. *Mengembangkan Bakat Dari Kreativitas Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Mohammad Asrori, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Wacana Prima.
- Mona Ekawati. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Iisiswa Kelas V”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 2, Nomor 3. 91
- Mutmainna. 2015.. “Komparasi Hasil Belajar Fisika Melalui Metode Discovery Learning Dan Assignment And Recitation”. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 3 No. 1.
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Karya.

- Nabila Yuliana . 2018. “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* . Volume 2 Nomor 1.
- Ngalim Purwanto, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nicen Irma Cintia, 2018. Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol 32, No 1.
- Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, 2018. *Teori Dan Praktik Dari Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Merapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, Surakarta: CV Kekata Group.
- Riyanti Yatim, 2010. *Metodologi Penelitian*, Surabaya: SIC.
- Resnani. 2018. “Penerapan Model Discovery Learning Untuk Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 12, No.1.
- Salmi. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII Ips.2 Sma Negeri 13 Palembang”. *Jurnal Profit* Volume 6, Nomor 1.
- S Margono, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* ,Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumardi Suryabrata, 1995. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Titik Purwanti, 2015. “Aplikasi Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Manusia Berbasis Augmented Reality Android”, (*Skripsi*). Surakarta: UNS.
- Sukardi, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Try Miftahul Jannah. 2020. “Penerapan Pendekatan Discovery Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)”. *Journal Of Basic Education*. Vol. 3, No.1.
- Witri Lestari . 2017. “Efektivitas Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal Sap* Vol. 2 No. 1.
- Zainal Aqib, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Y rama Widya

## Lampiran 1: Surat Untuk Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

---

Nomor : B-14750/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2022  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah MIN 22 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MUHAMMAD IHSAN / 170209120**  
 Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat sekarang : Gampoeng Lamdingin Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tematik Siswa Kelas IV MIN 22 Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 November 2022  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,  
 Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

*Berlaku sampai : 14 Desember 2022*



جامعة الرانيري  
 A R - R A N I R Y

## Lampiran 2: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 22 ACEH BESAR  
Jalan Banda Aceh – Medan Km. 6,5 Pagar Air Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar  
Telepon (0651) 635054

### SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B- 159/Mi.01.04.024/PP.00.4/11/2022

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ihsan  
NIM : 170209120  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : XI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam  
Alamat : Gampong Lamingin Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

benar telah melakukan pengumpulan data dan Penelitian Ilmiah untuk penulisan Skripsi dalam rangka menyelesaikan Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul Skripsi "Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tematik Siswa kelas IV MIN 22 Aceh Besar" pada tanggal 21 dan 28 November 2022.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergun akan seperlunya.



Banda Aceh, 29 November 2022

Kepala Madrasah

S. Ag

0651-635054/506261997032004

### Lampran 3 : Soal Siklus 1

Aqya

#### SOAL SIKLUS 1

1. Indonesia disebut sebagai Negara agraris karena sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai...
  - a. Guru ✓
  - b. Polisi
  - c. Petani
  - d. Dokter
2. Pekerjaan yang sesuai dengan daerah pegunungan adalah...
  - a. Mencari garam
  - b. Mencari ikan
  - c. Beternak sapi
  - d. Menanam teh ✓
3. Pekerjaan yang saling berhubungan secara langsung dengan kegiatannya adalah...
  - a. Petani jagung dan penjual pulsa
  - b. Nelayan dan penjual ikan ✓
  - c. Petani padi dan penjual sayur
  - d. Petani teh dan penjual tebu
4. Apabila bekerja dengan disiplin maka pekerjaan yang kita kerjakan menjadi...
  - a. Berantakan
  - b. Tergesa-gesa
  - c. Tenang ✓
  - d. Rugi
5. Apabila seseorang memiliki Sikap tidak jujur dalam bekerja dapat mengakibatkan...
  - a. Kerugian terhadap diri sendiri dan oranglain ✓
  - b. Oranglain menjadi senang dan percaya
  - c. Mudah memiliki pelanggan
  - d. Cepat memperoleh keuntungan
6. Berikut ini perilaku melestarikan alam atau lingkungan yaitu...
  - a. Menebang pohon sembarangan
  - b. Membakar hutan
  - c. Memburu binatang
  - d. Membuang sampah pada tempatnya ✓
7. Petani sebaiknya tidak menggunakan pestisida secara berlebihan karena...
  - a. Dapat membunuh hewan-hewan kecil

ARRANIRY

- b. Menyuburkan tanah
  - c. Membuat tanaman jadi subur ✓
  - d. Meningkatkan pertumbuhan hewan
8. Lingkungan atau alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena...
- a. Alam milik pemerintah
  - b. Tidak bisa ditanami di musim kemarau
  - c. Kelestarian alam menjamin kehidupan manusia ✓
  - d. Alam akan marah pada manusia
9. Apabila ada lahan kosong di sekitar lingkungan rumah, sikap kita sebaiknya...
- a. Menanam tanaman ✓
  - b. Menjadikannya sebagai tempat pembuangan sampah
  - c. Menjadi tempat pembakaran sampah
  - d. Membiarkannya
10. Jika kebutuhan kertas meningkat, maka yang terjadi pada pepohonan adalah...
- a. Jumlah pohon meningkat
  - b. Jumlah pohon menurun ✓
  - c. Jumlah pohon tetap
  - d. Tidak berpengaruh terhadap jumlah pohon



## Soal siklus 1

Rayyan

## SOAL SIKLUS 1

1. Indonesia disebut sebagai Negara agraris karena sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai...
  - a. Guru
  - b. Polisi
  - c. Petani ✓
  - d. Dokter
2. Pekerjaan yang sesuai dengan daerah pegunungan adalah...
  - a. Mencari garam
  - b. Mencari ikan
  - c. Beternak sapi
  - d. Menanam teh ✓
3. Pekerjaan yang saling berhubungan secara langsung dengan kegiatannya adalah...
  - a. Petani jagung dan penjual pulsa
  - b. Nelayan dan penjual ikan ✓
  - c. Petani padi dan penjual sayur
  - d. Petani teh dan penjual tebu
4. Apabila bekerja dengan disiplin maka pekerjaan yang kita kerjakan menjadi...
  - a. Berantakan
  - b. Tergesa-gesa
  - c. Tenang ✓
  - d. Rugi
5. Apabila seseorang memiliki Sikap tidak jujur dalam bekerja dapat mengakibatkan...
  - a. Kerugian terhadap diri sendiri dan oranglain ✓
  - b. Oranglain menjadi senang dan percaya
  - c. Mudah memiliki pelanggan
  - d. Cepat memperoleh keuntungan
6. Berikut ini perilaku melestarikan alam atau lingkungan yaitu...
  - a. Menebang pohon sembarangan
  - b. Membakar hutan
  - c. Memburu binatang
  - d. Membuang sampah pada tempatnya ✓
7. Petani sebaiknya tidak menggunakan pestisida secara berlebihan karena...
  - a. Dapat membunuh hewan-hewan kecil ✓

- b. Menyuburkan tanah
  - c. Membuat tanaman jadi subur
  - d. Meningkatkan pertumbuhan hewan
8. Lingkungan atau alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena...
- a. Alam milik pemerintah
  - b. Tidak bisa ditanami di musim kemarau
  - c. Kelestarian alam menjamin kehidupan manusia ✓
  - d. Alam akan marah pada manusia
9. Apabila ada lahan kosong di sekitar lingkungan rumah, sikap kita sebaiknya...
- a. Menanam tanaman ✓
  - b. Menjadikannya sebagai tempat pembuangan sampah
  - c. Menjadi tempat pembakaran sampah
  - d. Membiarkannya
10. Jika kebutuhan kertas meningkat, maka yang terjadi pada pepohonan adalah...
- a. Jumlah pohon meningkat ✓
  - b. Jumlah pohon menurun ✓
  - c. Jumlah pohon tetap
  - d. Tidak berpengaruh terhadap jumlah pohon



## Lampiran 4 : Soal siklus 2

Haliz

### SOAL SIKLUS 2

1. Pekerjaan yang memanfaatkan alam untuk tempat mencari nafkah yaitu...
  - a. Dokter
  - b. Polisi
  - c. Tentara
  - d. Nelayan ✓
2. Contoh jenis-jenis pekerjaan di sekolah yaitu...
  - a. Guru, kepala sekolah, dan penjual sayur
  - b. Dokter, kepala sekolah, dan guru ✓
  - c. Guru, kepala sekolah, dan satpam sekolah
  - d. Guru, pedagang sayur, dan penjaga sekolah
3. Berikut ini pekerjaan yang tidak sesuai dengan kegiatan ekonominya adalah...
  - a. Guru, kegiatannya mengajar
  - b. Petani, kegiatannya menanam tumbuhan
  - c. Dokter, kegiatannya merawat orang yang sakit
  - d. Polisi, kegiatannya berjualan ✓
4. Sikap-sikap yang tidak harus diterapkan dalam bekerja yaitu...
  - a. Disiplin
  - b. Bertanggung jawab
  - b. Ramah
  - c. Berbohong ✓
5. Jika kita bekerja datang tepat waktu, maka pekerjaan menjadi...
  - a. Selesai dengan cepat
  - b. Terburu-terburu
  - c. Tidak akan siap
  - d. Berantakan ✓
6. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia adalah...
  - a. Sumber daya manusia
  - b. Alam
  - c. Lingkungan
  - d. Sumber daya alam ✓
7. Berikut ini yang tidak termasuk jenis-jenis sumber daya alam yaitu...
  - a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui
  - b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui ✓
  - c. Sumber daya alam yang kekal
  - d. Sumber daya manusia

AR - RANIRY

8. Berikut ini yang termasuk contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui yaitu...

- a. Tumbuhan dan minyak bumi
- b. Hewan dan minyak bumi
- c. Tumbuhan dan hewan ✓
- d. Minyak bumi dan batu bara

9. Contoh sikap dalam melestarikan alam yaitu...

- a. Membuang sampah sembarangan
- b. Pemboman ikan
- c. Membunuh hewan secara liar
- d. Penanaman kembali hutan gundul ✓

10. Jika kebutuhan minyak tanah meningkat, maka yang terjadi pada jumlah minyak bumi adalah...

- a. Jumlah minyak bumi menurun ✓
- b. Jumlah minyak bumi meningkat
- c. Jumlah minyak bumi tetap
- d. Tidak ada perubahan pada jumlah minyak bumi



## Soal siklus 2

Zahra

## SOAL SIKLUS 2

1. Pekerjaan yang memanfaatkan alam untuk tempat mencari nafkah yaitu...
  - a. Dokter
  - b. Polisi
  - c. Tentara
  - d. Nelayan ✓
2. Contoh jenis-jenis pekerjaan di sekolah yaitu...
  - a. Guru, kepala sekolah, dan penjual sayur
  - b. Dokter, kepala sekolah, dan guru
  - c. Guru, kepala sekolah, dan satpam sekolah ✓
  - d. Guru, pedagang sayur, dan penjaga sekolah
3. Berikut ini pekerjaan yang tidak sesuai dengan kegiatan ekonominya adalah...
  - a. Guru, kegiatannya mengajar
  - b. Petani, kegiatannya menanam tumbuhan
  - c. Dokter, kegiatannya merawat orang yang sakit
  - d. Polisi, kegiatannya berjualan ✓
4. Sikap-sikap yang tidak harus diterapkan dalam bekerja yaitu...
  - a. Disiplin
  - b. Bertanggung jawab
  - b. Ramah
  - c. Berbohong ✓
5. Jika kita bekerja datang tepat waktu, maka pekerjaan menjadi...
  - a. Selesai dengan cepat
  - b. Terburu-terburu
  - c. Tidak akan siap
  - d. Berantakan ✓
6. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia adalah...
  - a. Sumber daya manusia
  - b. Alam
  - c. Lingkungan
  - d. Sumber daya alam ✓
7. Berikut ini yang tidak termasuk jenis-jenis sumber daya alam yaitu...
  - a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui
  - b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
  - c. Sumber daya alam yang kekal
  - d. Sumber daya manusia ✓

8. Berikut ini yang termasuk contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui yaitu...

- a. Tumbuhan dan minyak bumi
- b. Hewan dan minyak bumi
- c. Tumbuhan dan hewan ✓
- d. Minyak bumi dan batu bara

9. Contoh sikap dalam melestarikan alam yaitu...

- a. Membuang sampah sembarangan
- b. Pemboman ikan
- c. Membunuh hewan secara liar
- d. Penanaman kembali hutan gundul ✓

10. Jika kebutuhan minyak tanah meningkat, maka yang terjadi pada jumlah minyak bumi adalah...

- a. Jumlah minyak bumi menurun ✓
- b. Jumlah minyak bumi meningkat
- c. Jumlah minyak bumi tetap
- d. Tidak ada perubahan pada jumlah minyak bumi



**Lampiran 5 : Soal Post Test**

Nabila

**SOAL POST TES SIKLUS**

1. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia adalah...
  - a. Sumber daya manusia
  - b. Alam
  - c. Lingkungan
  - d. Sumber daya alam ✓
2. Berikut ini yang termasuk contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui yaitu...
  - a. Tumbuhan dan minyak bumi
  - b. Hewan dan minyak bumi
  - c. Tumbuhan dan hewan ✓
  - d. Minyak bumi dan batu bara
3. Sikap-sikap yang harus diterapkan dalam bekerja yaitu...
  - a. Disiplin
  - b. Bertanggung jawab
  - c. Ramah
  - d. Berbohong ✓
4. Jika kita bekerja datang tepat waktu, maka pekerjaan menjadi...
  - a. Selesai dengan cepat ✓
  - b. Terburu-terburu
  - c. Tidak akan siap
  - d. Berantakan
5. Jika kebutuhan minyak tanah meningkat, maka yang terjadi pada jumlah minyak bumi adalah...
  - a. Jumlah minyak bumi menurun ✓
  - b. Jumlah minyak bumi meningkat
  - c. Jumlah minyak bumi tetap
  - d. Tidak ada perubahan pada jumlah minyak bumi

جامعة الرانيري

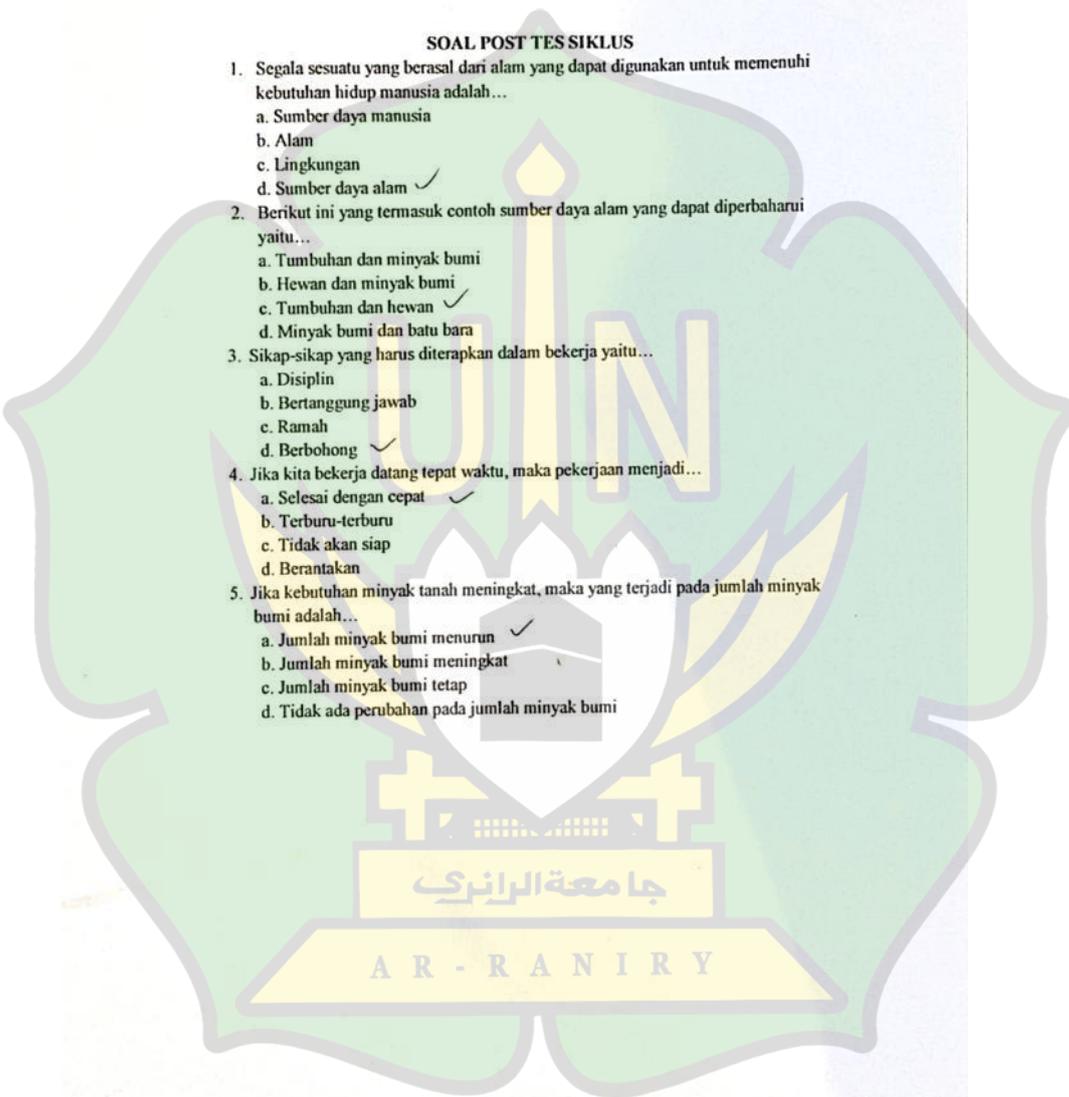
A R - R A N I R Y

## Soal Post Test

Zaky

**SOAL POST TES SIKLUS**

1. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia adalah...
  - a. Sumber daya manusia
  - b. Alam
  - c. Lingkungan
  - d. Sumber daya alam ✓
2. Berikut ini yang termasuk contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui yaitu...
  - a. Tumbuhan dan minyak bumi
  - b. Hewan dan minyak bumi
  - c. Tumbuhan dan hewan ✓
  - d. Minyak bumi dan batu bara
3. Sikap-sikap yang harus diterapkan dalam bekerja yaitu...
  - a. Disiplin
  - b. Bertanggung jawab
  - c. Ramah
  - d. Berbohong ✓
4. Jika kita bekerja datang tepat waktu, maka pekerjaan menjadi...
  - a. Selesai dengan cepat ✓
  - b. Terburu-terburu
  - c. Tidak akan siap
  - d. Berantakan
5. Jika kebutuhan minyak tanah meningkat, maka yang terjadi pada jumlah minyak bumi adalah...
  - a. Jumlah minyak bumi menurun ✓
  - b. Jumlah minyak bumi meningkat
  - c. Jumlah minyak bumi tetap
  - d. Tidak ada perubahan pada jumlah minyak bumi



جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

### Lampiran 6 : Aktivitas siswa siklus 1

#### LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MIN 22 ACEH BESAR

Nama Sekolah : MIN 22 Aceh besar  
 Tahun Ajaran : 2021/2022  
 Kelas Semester : IV/1  
 Nama guru : Muhammad Ihsan  
 Nama Pengamat : Yuniska Surerra  
 Siklus Ke : 1  
 Tema : 4 Berbagai Pekerjaan  
 Sub tema : 1 Jenis-jenis Pekerjaan  
 Pembelajaran : 1

##### A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu

Gagal	Kurang	Baik Sekali
Cukup	Baik	

##### B. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I Min 22 Aceh Besar

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	<b>Pendahuluan</b>						
	<b>Orientasi</b>						
	• Siswa mengamati penyampaian apersepsi oleh guru yang mengkaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari.			3			
	• Siswa memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				4		
	Siswa memperhatikan langkah - langkah pembelajaran model discovery learning yang disampaikan guru			3			

	Siswa fokus saat guru menyajikan materi dengan menggunakan model discovery learning				4		
	Siswa mengerjakan soal pretest yang diberikan oleh guru				4		
	Siswa membentuk kelompok dari 4-5 orang			3			
2.	<b>Kegiatan Inti Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)</b>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan media yang dibawa oleh guru</li> </ul>				4		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru:            Apa manfaat teh?            Kira-kira dimana teh tumbuh?            Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen?            Bagaimana sikap kita dalam berkerja? Bagaimana cara melestarikan lingkungan atau tempat hidup tanaman Teh?            Termasuk sumber daya alam jenis apakah teh itu?</li> </ul>			3			
	<b>Problem Statemen (Pertanyaan/identifikasi masalah)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru "Mengapa menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya</li> </ul>				4		

alam penting?"						
<b>Data Collection (Pengumpulan data)</b> • Siswa menonton video yang diputar oleh guru tentang kegiatan upaya menjaga kelestarian sumber daya alam			3			
• Siswa diminta mencari informasi tentang "Mengapa menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam penting?"				A		
• Siswa membuat peta pikiran tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber sumber daya alam			3			
<b>Data Processing (Pengolahan Data)</b> • Siswa mengerjakan LKPD bersama anggota kelompoknya			3			
<b>Verivication (Pembuktian)</b> • Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas .				4		
<b>Generalization (Menarik kesimpulan/generalisasi)</b> • Siswa mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari				4		
• Siswa mendengarkan kesimpulan apa yang disampaikan oleh guru.			3			

3	Penutup						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengerjakan posttest yang diberikan guru</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan guru tentang "Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?"</li> <li>Siswa mendengarkan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</li> <li>Siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam penutup.</li> </ul>			9			
	Skor yang diperoleh			60			
	Persentase						



Banda Aceh, 21 Nov 2022

Pengamat

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## Lampiran 7: Aktivitas siswa siklus 2

### LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MIN 22 ACEH BESAR

Nama Sekolah : MIN 22 Aceh besar  
 Tahun Ajaran : 2021/2022  
 Kelas Semester : IV/1  
 Nama guru : Muhammad Ihsan  
 Nama Pengamat : Yuniska Suarta  
 Siklus Ke : 2  
 Tema : 4 Berbagai Pekerjaan  
 Sub tema : 2 Pekerjaan disekitarku  
 Pembelajaran : 1

#### A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu

Gagal	Kurang	Baik Sekali
Cukup	Baik	

#### C. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II Min 22 Aceh Besar

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan					Kategori
		1	2	3	4	5	
I.	<b>Pendahuluan</b>						
	<b>Orientasi</b>				4		
	• Siswa mengamati penyampaian apersepsi oleh guru yang mengkaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari.						
	• Siswa memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.					5	
	Siswa memperhatikan langkah - langkah pembelajaran model discovery learning yang disampaikan guru				4		

	Siswa fokus saat guru menyajikan materi dengan menggunakan model discovery learning				5	
	Siswa membentuk kelompok dari 4 -5 orang				5	
2.	<b>Kegiatan Inti Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)</b>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati dan membaca cerita sesuai teks</li> </ul>				5	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru: Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita di atas! Apa yang diharapkan oleh Bapak Welly? Mengapa Bapak Welly memiliki harapan tersebut? Apa yang dilakukan Bapak Welly dan siswa di sekolahnya? Tokoh mana yang paling kamu sukai? Mengapa? Apakah kamu menyukai cerita di atas? Mengapa? Bagian mana yang paling kamu sukai?</li> </ul>				5	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati video pembelajaran tentang penggunaan teknologi saat menangkap ikan, dan menyuruh siswa mengamati video tersebut</li> </ul>				9	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru: Apakah kamu setuju dengan</li> </ul>				4	

<p>pengambilan ikan dengan cara diatas? Jelaskan !</p> <p>Apakah akibat buruk yang akan terjadi jika pengambilan ikan menggunakan cara diatas?</p>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi untuk memberikan contoh pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam</li> </ul>			4		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati gambar pada bahan ajar tentang jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa</li> </ul>				5	
<p><b>Problem Statemen</b> (Pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang: Kegiatan ekonomi ada yang berupa barang dan ada pula yang berupa jasa. Apakah kamu dapat menyebutkan contoh yang kamu temui di sekitarmu kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan barang dan jasa?</li> </ul>			4		
<p><b>Data Collection</b> (Pengumpulan data)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menonton video yang diputar oleh guru tentang jenis-jenis pekerjaan</li> </ul>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan apa yang</li> </ul>			4		



### Lampiran 8: Aktivitas Guru siklus 1

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL  
DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
UNTUKMENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MIN 22 ACEH BESAR**

Nama Sekolah : MIN 22 Aceh Besar  
 Tahun Ajaran : 2021/2022  
 Kelas Semester : IV/1  
 Nama guru : Muhammad Ihsan  
 Nama Pengamat : Yulida Ratna, S.Pd.i  
 Siklus Ke : 1  
 Tema : 4 Berbagai Pekerjaan  
 Sub tema : 1 Jenis-jenis Pekerjaan  
 Pembelajaran : 1

**A. Petunjuk**

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu

Gagal	Kurang	Baik Sekali
Cukup	Baik	

**B. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 Min 22 Aceh Besar**

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	<b>Pendahuluan</b>						
	<b>Orientasi</b>						
	• Kemampuan guru membuka pelajaran dengan salam dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar			3			
	• Kemampuan guru mengecek kondisi kelas dan menyapa peserta didik				4		

AR - RANIRY

<p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan apersepsi dengan bertanya apakah kamu tinggal di pegunungan? Di dataran rendah? Ataukah di wilayah pantai? Bagaimana jenis tumbuhan yang terdapat disana? Pekerjaan apa yang ada disana?</li> </ul>			A		
<p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan guru menstimulus daya analisis siswa</li> </ul>			A		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan guru memberikan soal pretest untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari</li> </ul>			A		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.</li> </ul>			A		
<p>2. <b>Kegiatan Inti Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)</b></p>			A		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan guru memperlihatkan teh yang dibawanya dan mengajukan beberapa pertanyaan: Apa manfaat teh? Kira-kira dimana teh tumbuh? Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke</li> </ul>			A		

konsumen?  Bagaimana sikap kita dalam bekerja? Bagaimana cara melestarikan lingkungan atau tempat hidup tanaman Teh? Termasuk sumber daya alam jenis apakah teh itu?							
• Kemampuan guru meminta siswa menjelaskan pertanyaan yang diajukan guru						A	
<b>Problem Statemen</b> (Pertanyaan/identifikasi masalah)							
Menanya  • Kemampuan Guru bertanya kepada siswa: Mengapa menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam penting?						A	
<b>Data Collection (Pengumpulan data)</b>							
Mengumpulkan Informasi  • Kemampuan Guru memutar sebuah video pembelajaran tentang kegiatan upaya menjaga kelestarian sumber daya alam						A	
• Kemampuan Guru meminta siswa mencari tahu mengapa Menjaga keseimbangan alam - dan							

	kelestarian sumber daya alam penting?						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan Guru meminta siswa untuk membuat peta pikiran tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam</li> </ul>		3				
	<b>Data Processing (Pengolahan Data)</b>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian meminta siswa agar mengerjakan LKPD tersebut bersama teman sekelompoknya</li> </ul>			A			
	<b>Verivication (Pembuktian)</b>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya</li> </ul>			A			
	<b>Generalization (Menarik kesimpulan/generalisasi)</b>						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi.</li> </ul>			A			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan Guru memberi penguatan materi.</li> </ul>			A			
3	Penutup						
	Kemampuan guru memberikan						

posttest kepada siswa.							
Kemampuan guru merefleksikan pembelajaran dengan bertanya						A	
a. Apa yang kamu pelajari hari ini?							
b. Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran hari ini?							
c. Keterampilan apa saja yang dapat kamu kuasai melalui pembelajaran hari ini?							
d. Apa yang akan kamu lakukan setelah melalui pembelajaran hari ini?							
Kemampuan guru menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.						A	
Kemampuan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.						A	
<b>Skor yang diperoleh</b>						77	
<b>Persentase</b>							



2022

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## Lampiran 9: Aktivitas Guru siklus 2

### LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MIN 22 ACEH BESAR

Nama Sekolah : MIN 22 Aceh Besar  
 Tahun Ajaran : 2021/2022  
 Kelas Semester : IV/1  
 Nama guru : Muhammad Ihsan  
 Nama Pengamat : *Xulida Ratna, S.Pd.I*  
 Siklus Ke : 2  
 Tema : 4 Berbagai Pekerjaan  
 Sub tema : 2 Pekerjaan disekitarku  
 Pembelajaran : 1

#### A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu

Gagal	Kurang	Baik Sekali
Cukup	Baik	

#### C. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II Min 22 Aceh Besar

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan					Kategori
		1	2	3	4	5	
I.	<b>Pendahuluan</b>						
	<b>Orientasi</b> • Kemampuan guru membuka pelajaran dengan salam dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar				4		
	• Kemampuan guru mengecek kondisi kelas dan menyapa peserta didik					5	
	<b>Apersepsi</b> • Guru melakukan apersepsi					5	

A R - R A N I R Y



<p>siswa menjelaskan pertanyaan yang diajukan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru memutar sebuah video pembelajaran tentang penggunaan teknologi saat menangkap ikan, dan menyuruh siswa mengamati video tersebut</li> <li>• Kemampuan Guru mengajukan pertanyaan: Apakah kamu setuju dengan pengambilan ikan dengan cara diatas? Jelaskan !  Apakah akibat buruk yang akan terjadi jika pengambilan ikan menggunakan cara diatas?</li> <li>• Kemampuan guru menyuruh siswa berdiskusi untuk memberikan contoh pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam</li> <li>• Kemampuan guru menyuruh Siswa mengamati gambar pada bahan ajar tentang jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa</li> </ul>			A	
<p><b>Problem Statemen</b> (Pertanyaan/identifikasi masalah)</p>			C	
<p>Menanya</p>			5	

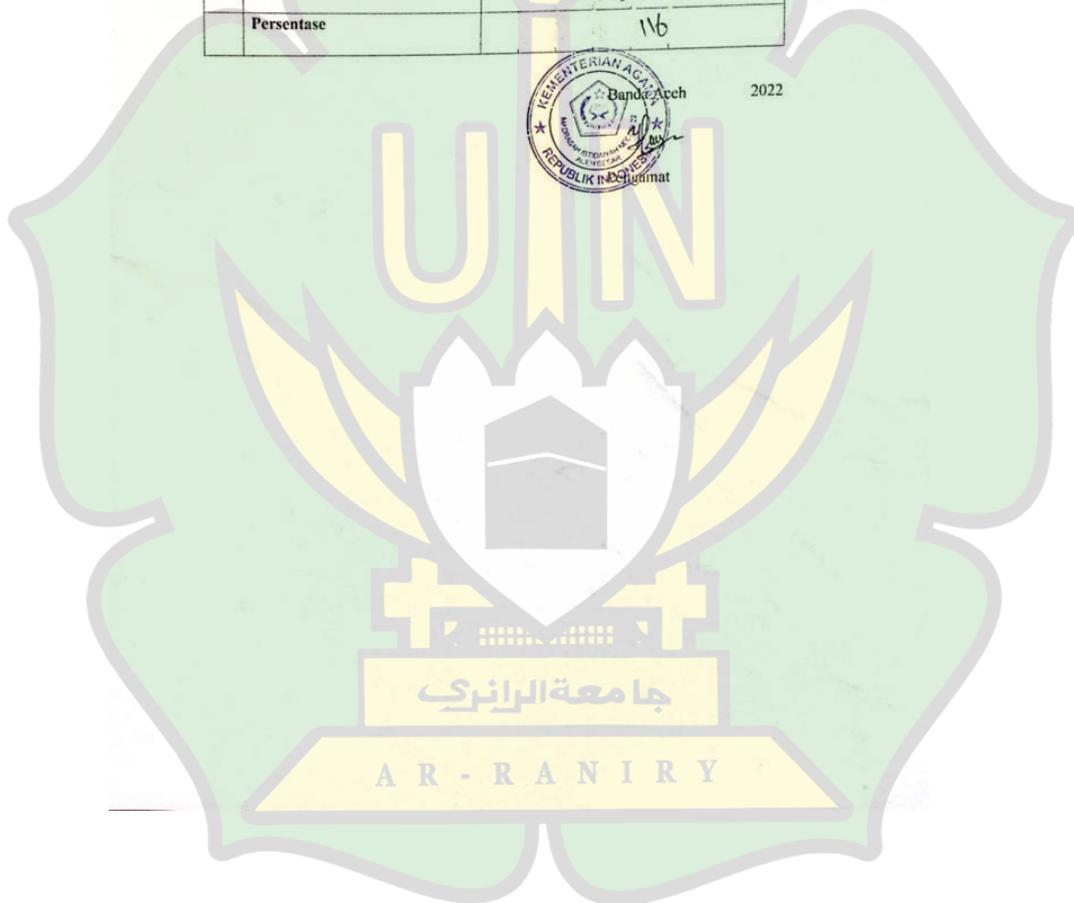
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru bertanya kepada siswa: Kegiatan ekonomi ada yang berupa barang dan ada pula yang berupa jasa. Apakah kamu dapat menyebutkan contoh yang kamu temui di sekitarmu kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan barang dan jasa?</li> </ul>			5	
<b>Data Collection (Pengumpulan data)</b>				
<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru memutar sebuah video pembelajaran tentang jenis-jenis pekerjaan</li> <li>• Kemampuan Guru meminta siswa mencari tahu: Apa perbedaan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa?</li> </ul>		4	5	
<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Guru meminta siswa untuk membuat tabel dan menuliskan jenis kegiatan ekonomi, jenis barang yang diperjualbelikan, jenis pekerjaan, dan hasil dari pekerjaan</li> </ul>			5	
<b>Data Processing (Pengolahan</b>				



Kemampuan guru menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.					5	
Kemampuan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.					5	
Skor yang diperoleh						
Persentase					116	



2022



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Satuan Pendidikan** : MIN 22 Aceh Besar**Kelas/Semester** : IV/I**Tema** : 4 Berbagai Pekerjaan**Subtema** : 1 Jenis-jenis Pekerjaan**Pembelajaran** : 1**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran Agama yang di anutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**A. Kompetensi Dasar/Indikator Pencapaian Kompetensi IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator
2.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	2.8.1 Menjelaskan pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	4.8.1 Membuat laporan tentang upaya-upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan.

**IPS**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar	1.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar	4.3.1 Menuliskan laporan tentang hubungan kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar
--	--

#### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Mengumpulkan isi buku sastra yang dibaca 3.5.2 Menilai peran tokoh dari buku sastra yang dibaca
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang di dukung oleh alasan.	4.5.1 Mempresentasikan isi buku yang dibaca

#### C. MATERI

- IPA : Pelestarian sumber daya alam  
 IPS : Jenis-jenis Pekerjaan  
 Bahasa Indonesia : Tokoh dalam cerita

#### D. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : Scientific  
 Model : Discovery Learning  
 Metode : Penugasan, diskusi, tanya jawab

#### E. Media

1. Video pembelajaran tentang jenis-jenis pekerjaan
2. Teh
3. LKPD

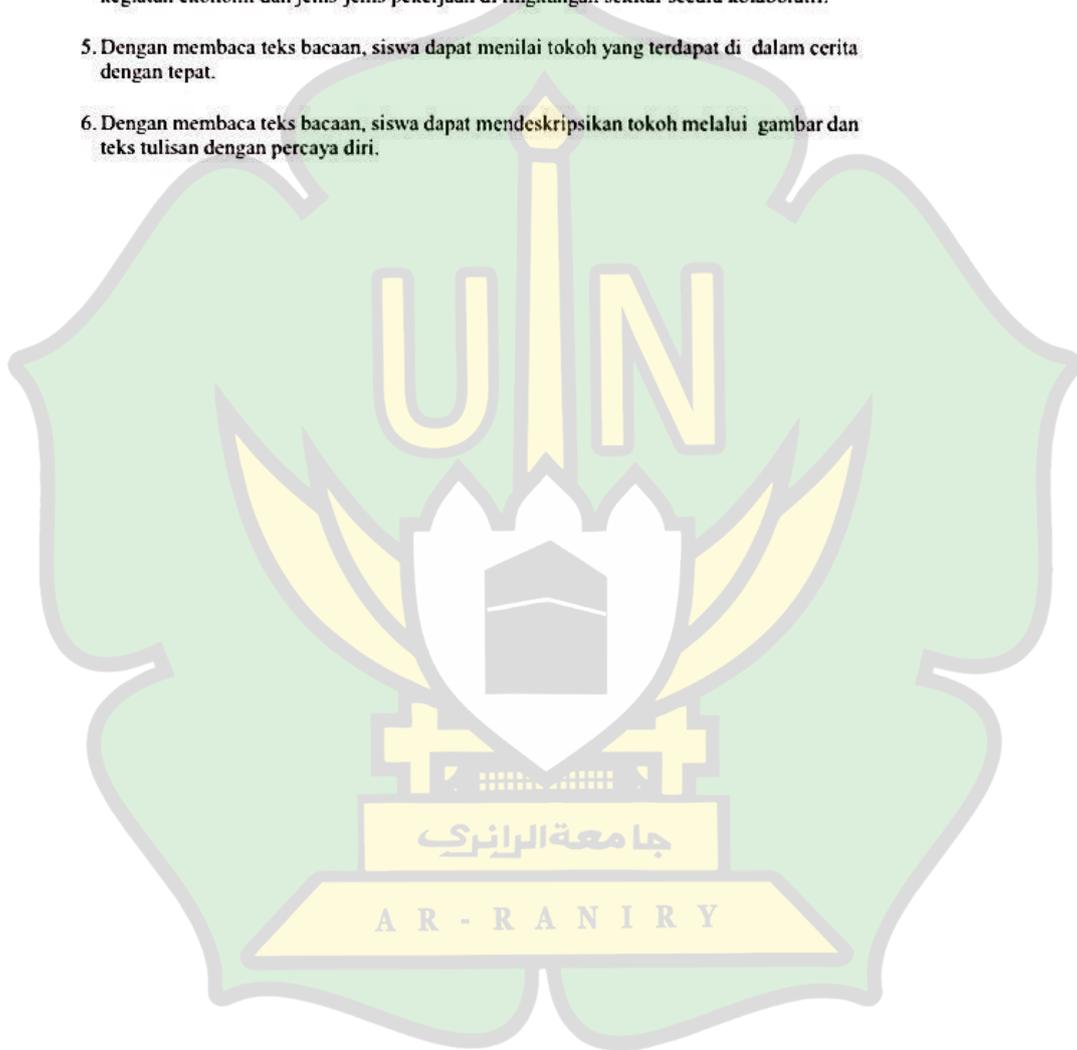
#### F. Sumber

Buku panduan kelas IV tema 4: Jenis-jenis Pekerjaan, (Jakarta: Kemendikbud, 2017)

#### G. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memutar video pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dengan benar.

2. Dengan kegiatan mencari tahu, siswa dapat membuat laporan tentang upaya-upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan dengan bertanggung jawab.
3. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar dengan tepat dan benar.
4. Dengan kegiatan mencari tahu, siswa dapat menuliskan laporan tentang hubungan kegiatan ekonomi dan jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar secara kolaboratif.
5. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat menilai tokoh yang terdapat di dalam cerita dengan tepat.
6. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan dengan percaya diri.



## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan salam dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar</li> <li>Guru mengecek kondisi kelas dan menyapa peserta didik</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan apersepsi dengan bertanya apakah kamu tinggal di pegunungan? Di dataran rendah? Ataukah di wilayah pantai? Bagaimana jenis tumbuhan yang terdapat disana? Pekerjaan apa yang ada disana?</li> <li>Guru memberikan motivasi belajar</li> <li>Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran hari ini</li> <li>Guru memberikan soal pretest untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari</li> <li>Sebelum memulai materi pembelajaran, Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam dan berdoa bersama</li> <li>Siswa menjawab sapaan dari guru</li> <li>Siswa menjawab soal yang diberikan guru</li> <li>Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru</li> <li>Siswa mengerjakan soal pretest yang diberikan guru secara individual.</li> <li>Siswa membentuk kelompok yang sudah dibagikan oleh guru</li> </ul>	

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memperlihatkan teh yang dibawanya dan mengajukan beberapa pertanyaan: Apa manfaat teh? Kira-kira dimana teh tumbuh? Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen? Bagaimana sikap kita dalam bekerja? Bagaimana cara melestarikan lingkungan atau tempat hidup tanaman Teh? Termasuk sumber daya alam jenis apakah teh itu?</li> <li>Guru meminta siswa menjelaskan pertanyaan yang diajukan guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan apa yang dibawa oleh guru</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru</li> </ul>	
<p><b>Problem Statemen (Pertanyaan/identifikasi masalah)</b></p>	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bertanya kepada siswa: Mengapa menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam penting?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> </ul>	
<p><b>Data Collection (Pengumpulan data)</b></p>	<p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memutar sebuah video pembelajaran tentang kegiatan upaya menjaga kelestarian sumber daya alam</li> <li>Guru meminta siswa mencari tahu mengapa Menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam penting?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menonton video yang diputar oleh guru.</li> <li>Siswa melakukan apa yang diminta oleh guru</li> </ul>	

<b>Data Processing</b> (Pengolahan Data)	<b>Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian meminta siswa agar mengerjakan LKPD tersebut bersama teman sekelompoknya.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk mengerjakan LKPD</li></ul>
<b>Verivication</b> (Pembuktian)	<b>Mengomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Salah satu siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li></ul>
<b>Generalization</b> (Menarik kesimpulan/gen eralisasi)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi.</li><li>• Guru memberi penguatan materi.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</li><li>• Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.</li></ul>
<b>Kegiatan Akhir</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan posttest kepada siswa.</li><li>• Guru merefleksikan pembelajaran dengan bertanya "Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?"</li><li>• Guru menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</li><li>• Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam penutup.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengerjakan posttest</li><li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru</li><li>• Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru</li><li>• Peserta didik menjawab salam guru</li></ul>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan** : MIN 22 Aceh Besar

**Kelas/Semester** : IV/1

**Tema** : 4 Berbagai Pekerjaan

**Subtema** : 2 Pekerjaan di Sekitarku

**Pembelajaran** : 1

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran Agama yang di anutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar/Indikator Pencapaian Kompetensi IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi dampak penggunaan teknologi bagi keberadaan sumber daya alam
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	4.8.1 Membuat laporan tentang pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi keberadaan sumber daya alam

**IPS**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar	1.4.1 Mengidentifikasi perbedaan jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar	4.3.1 Menuliskan contoh pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi

**Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.6.1 Menilai cerita secara tulisan
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang di dukung oleh alasan.	4.5.1 Menjelaskan alasan dari penilaian cerita secara lisan dan tulisan

**C. MATERI**

- IPA : Dampak Penggunaan Teknologi Bagi sumber daya alam  
 IPS : Perbedaan jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi  
 Bahasa Indonesia : penilaian cerita secara lisan dan tulisan

**D. PENDEKATAN DAN METODE**

- Pendekatan : Scientific  
 Model : Discovery Learning  
 Metode : Penugasan, diskusi, tanya jawab

**E. Media**

1. Video pembelajaran tentang jenis-jenis pekerjaan
2. Video penggunaan teknologi saat menangkap ikan

**F. Sumber**

Buku panduan kelas IV tema 4: Jenis-jenis Pekerjaan, (Jakarta: Kemendikbud, 2017)

### G. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca cerita, siswa dapat menilai cerita dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi secara kelompok, siswa dapat menjelaskan alasan dari penilaian cerita secara lisan dan tulisan dengan berani.
3. Dengan mengamati gambar dan video pembelajaran tentang penggunaan teknologi saat menangkap ikan, siswa dapat mengidentifikasi dampak penggunaan teknologi bagi keberadaan sumber daya alam dengan kreatif.
4. Dengan berdiskusi secara kelompok, siswa dapat mengembangkan laporan tentang pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi keberadaan sumber daya alam dengan benar.
5. Dengan mengamati gambar dan video pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi dengan kolaboratif.
6. Dengan berdiskusi secara kelompok, siswa dapat menuliskan contoh pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi dengan percaya diri.

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1	2	3	4
Kegiatan Awal	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan salam dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar</li> <li>• Guru mengecek kondisi kelas dan menyapa peserta didik</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan apersepsi</li> <li>• Guru memberikan motivasi belajar</li> <li>• Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan berdoa bersama</li> <li>• Siswa menjawab sapaan dari guru</li> <li>• Siswa menjawab soal yang diberikan guru</li> <li>• Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok yang sudah dibagikan oleh guru</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>  <b>Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mengamati dan membaca cerita "Pak Welly"</li> <li>• Setelah membaca cerita tersebut, mengajukan pertanyaan: Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita di atas! Apa yang diharapkan oleh Bapak Welly? Mengapa Bapak Welly memiliki harapan tersebut? Apa yang dilakukan Bapak Welly dan siswa di sekolahnya? Tokoh mana yang paling kamu sukai? Mengapa? Apakah kamu menyukai cerita di atas? Mengapa? Bagian mana yang paling kamu sukai?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati dan membaca cerita sesuai teks</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa menjelaskan pertanyaan yang diajukan guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjelaskan pertanyaan yang diajukan guru</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memutar sebuah video pembelajaran tentang penggunaan teknologi saat menangkap ikan, dan menyuruh siswa mengamati video tersebut</li> <li>Guru mengajukan pertanyaan: Apakah kamu setuju dengan pengambilan ikan dengan cara diatas? Jelaskan!  Apakah akibat buruk yang akan terjadi jika pengambilan ikan menggunakan cara diatas?</li> <li>Lalu guru menyuruh siswa berdiskusi untuk memberikan contoh pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati video tersebut</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru</li> <li>Lalu Siswa berdiskusi</li> </ul>	
<b>Problem Statemen (Pertanyaan/identifikasi masalah)</b>	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bertanya kepada siswa: Kegiatan ekonomi ada yang berupa barang dan ada pula yang berupa jasa. Apakah kamu dapat menyebutkan contoh yang kamu temukan di sekitarmu kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan barang dan jasa?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> </ul>	
<b>Data Collection (Pengumpulan data)</b>	<p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memutar sebuah video pembelajaran tentang jenis-jenis pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menonton video yang diputar oleh guru.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa mencari tahu: Apa perbedaan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan apa yang diminta oleh guru</li> </ul>
	<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk membuat tabel dan menuliskan jenis kegiatan ekonomi, jenis barang yang diperjualbelikan, jenis pekerjaan, dan hasil dari pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menuliskan apa yang diminta oleh guru</li> </ul>
<b>Data Processing</b> (Pengolahan Data)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian meminta siswa agar mengerjakan LKPD tersebut bersama teman sekelompoknya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan LKPD</li> </ul>
<b>Verivication</b> (Pembuktian)	<p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salah satu siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> </ul>
<b>Generalization</b> (Menarik kesimpulan/gen eralisasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi.</li> <li>Guru memberi penguatan materi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari</li> <li>Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.</li> </ul>
<b>Kegiatan Akhir</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan posttest kepada siswa.</li> <li>Guru merefleksikan pembelajaran dengan bertanya "Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengerjakan posttest</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru</li> </ul>



**KEGIAT AN SIKLUS I**



**KEGIATAN SIKLUS II**

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Muhammad Ihsan  
 Tempat/Tanggal Lahir : Guhang/ 06 Mei 1999  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Agama : Islam  
 Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh  
 Status : Belum Kawin  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : GUHANG, BLANGPIDIE, ACEH BARAT DAYA

Nama Orang Tua  
 a. Ayah : Syamsul Bahri  
 b. Ibu : Nur Asma  
 Pekerjaan Orang Tua  
 a. Ayah : Pensiunan PNS  
 b. Ibu : Ibu Rumah Tangga  
 Alamat Orang Tua : GUHANG, BLANGPIDIE, ACEH BARAT DAYA

Riwayat Pendidikan  
 a. MIN : MIN BEUREUNUEN  
 b. SMP/MTsN : MTsN BEUREUNUEN  
 c. SMA/MAN : MAN 1 SIGLI  
 d. Perguruan Tinggi : Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry